

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA  
ANGGOTA IPNU DAN IPPNU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Dosen Pembimbing :

Dr. Baidi Bukhori, S.Ag. , M. Si

Dr. Nikmah Rochmawati, M. Si,



NURUL IZZAH

(1607016013)

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**



### LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Komitmen Organisasi Pada Anggota IPNU  
Dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

Nama : Nurul Izzah

NIM : 1607016013

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji fakultas psikologi dan kesehatan UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu psikologi.

Semarang, 19 Juni 2023

### DEWAN PENGUJI

**Penguji I**

**Dr. Widiastuti, M.Ag**

NIP. 197503192009012003

**Penguji II**

**Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si**

NIP. –

**Penguji-III**

**Wening Wihartati, M.Si**

NIP.197711022006042004



**Penguji IV**

**Dewi Khurun Aini, M.A**

NIP. 198605232018012002

**Pembimbing I**

**Dr. Baidi Bukhori, M.Si**

NIP.197304271996031001

**Pembimbing II**

**Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si**

NIP. –



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

---

PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Assalamu 'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA IPNU DAN IPPNU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

Nama : NURUL IZZAH

NIM : 1607016013

Jurusan : PSIKOLOGI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing I,

Dr. Baidi Bukhori. M. Si  
NIP : 19730427 199603 1001

Semarang, 7 Juni 2023  
Yang bersangkutan

NURUL IZZAH  
NIM : 1607016013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu 'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA IPNU DAN IPPNU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

Nama : NURUL IZZAH

NIM : 1607016013

Jurusan : PSIKOLOGI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

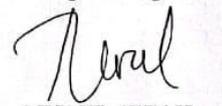
Mengetahui  
Pembimbing II,



Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si

Semarang, 7 Juni 2023

Yang bersangkutan



NURUL IZZAH  
NIM : 1607016013

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzah  
NIM : 1607016013  
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Religiusitas Terhadap Komitmen Organisasi Pada Anggota IPNU Dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Hasil karya ini di tulis dan di susun sendiri tanpa ada pendapat yang pernah diterbitkan kecuali bagian tertentu secara tertulis sebagai rujukan dan disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, 7 Juni 2023

Pembuat pernyataan



NURUL IZZAH  
(1607016013)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, sehat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang” adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, program studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, UIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Syamsul Ma'arif, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Wening Wihartati, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M. Si selaku Dosen Wali sekaligus Pembimbing I yang telah banyak membantu selama melaksanakan studi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dr. Nikmah Rochmawati, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung kelancaran perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Pembina dan pengurus serta seluruh anggota organisassi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang
8. Kedua orang tua saya, Bapak H.Qomarudin dan Ibu Hj.Siti Ruyati, serta mertua saya Bapak Kasmad dan Ibu Suratni serta semua kakak dan adik saya yang memberikan dukungan, do'a, serta semangat kepada saya

9. Terkhusus suami saya Nur Wahyudin, yang sudah semangat serta memberikan kasih sayang dan tenaga yang bersedia mendengarkan keluh kesah, mendukung dan mendo'akan saya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus teman saya Afifah Isnaini Syifa Qonita S.Sos, Selvina Adrianita S.Psi, Sri Luluk Setiyowati. S.psi yang sudah menemani saya selama di Semarang, mendukung dan mendo'akan saya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Psikologi 2016, teman-teman kos, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya dukungan serta do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.

Pada kesempatan ini, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan yang hakiki hanya milik Allah SWT. Penulis berharap bahwa sumbangan dan pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam kebaikan bagi seluruh pihak.

Semarang, 7 Juni 2023



Nurul Izzah

1607016013

## **MOTTO**

Perempuan berpendidikan tinggi bukan dia ingin menyaingi kedudukan seorang laki-laki tapi dia hanya ingin menjadi madrasah bagi anak-anaknya.

Tegas kepada diri sendiri, buang pikiran negatif dan lakukan yang terbaik.  
Kegelisahan hanya milik mereka yang putus asa

## ABSTRAK

Komitmen organisasi adalah suatu kegiatan dan perbuatan yang dikarenakan adanya suatu perjanjian atau kontrak yang dilakukan oleh beberapa orang guna mencapai suatu tujuan bersama. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian yang di pakai yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 skala psikologi yaitu skala religiusitas dan skala komitmen organisasi. Populasi yang digunakan yaitu 100 anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel berupa keseluruhan jumlah populasi. Skor signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel religiusitas terhadap variabel komitmen organisasi. Sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis dapat di terima. Adapun besaran pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo sebesar 37%, sedangkan sisanya sebesar 63% di jelaskan oleh variabel lain seperti ciri jabatan, karakteristik organisasi dan kemahiran berorganisasi yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Religiusitas, komitmen organisasi

## ABSTRACT

Organization commitment is an activity and action that is due to an agreement or contrac carried out by several people in order to achieve a common goal. The purpose of this study was to empirically examine the effect of religiosity on organizational commitment among IPNU and IPPNU members in Jatirejo village, Ampelgading district, Pemalang regency. The type of research used is quantitative research with a simple linear regression approach. The data collection technique uses 2 psychological scale, namely the religiosity scale and the organizational commitment scale. The population used was 100 IPNU and IPPNU members, Jatirejo village, Ampelgading district, Pemalang regency, using a saturated sampling technique, namely the sample in the form of the entire population. A significance score of  $0,000 < 0,05$ , this indicates that there is a significant influence of the religiosity variable on the organizational commitment variable. So it can be concluded that the hypothesis can be accepted. The magnitude of the influence of religiosity on organizational commitment to IPNU and IPPNU Jatirejo village members was 37 %, while the remaining 63 % was explained by other variables such as job characteristics, organizational characteristics, and organizational skills which were not examined in this study.

Keywords: Religiosity, organizational commitment

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Lembar Pengesahan.....                                  | i         |
| Nota Pembimbing 1.....                                  | ii        |
| Nota Pembimbing 2.....                                  | iii       |
| Pernyataan Keaslian.....                                | iv        |
| Kata Pengantar.....                                     | v         |
| Motto.....  | vi        |
| Abstrak.....  | vii       |
| Daftar Isi.....   | viii      |
| Daftar Tabel.....                                       | ix        |
| Daftar Lampiran.....                                    | x         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>  |
| A. Latar belakang.....                                  | 1         |
| B. Rumusan masalah.....                                 | 5         |
| C. Tujuan penelitian.....                               | 5         |
| D. Manfaat penelitian.....                              | 5         |
| E. Keaslian penelitian.....                             | 6         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>                         | <b>9</b>  |
| A. Komitmen organisasi.....                             | 9         |
| 1. Pengertian komitmen organisasi.....                  | 9         |
| 2. Aspek komitmen organisasi.....                       | 10        |
| 3. Faktor komitmen organisasi.....                      | 13        |
| B. Religiusitas.....                                    | 14        |
| 1. Pengertian religiusitas.....                         | 14        |
| 2. Aspek religiusitas.....                              | 16        |
| 3. Faktor religiusitas.....                             | 18        |
| C. Peranan religiusitas dengan komitmen organisasi..... | 20        |
| D. Hipotesis.....                                       | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                   | <b>22</b> |
| A. Jenis dan pendekatan penelitian.....                 | 22        |
| B. Variabel penelitian.....                             | 22        |
| C. Definisi operasional.....                            | 23        |
| D. Tempat dan waktu penelitian.....                     | 23        |
| E. Populasi, sampel dan teknik sampling.....            | 23        |
| F. Sumber data.....                                     | 24        |
| G. Teknik pengumpulan data.....                         | 25        |
| H. Validitas dan reliabilitas alat ukur.....            | 27        |
| I. Teknik analisis data.....                            | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>      | <b>32</b> |
| A. Hasil penelitian.....                                | 32        |
| 1. Uji deskripsi subjek.....                            | 32        |
| 2. Uji deskripsi variabel.....                          | 33        |
| 3. Uji asumsi klasik.....                               | 36        |
| 4. Uji hipotesis.....                                   | 37        |
| B. Pembahasan.....                                      | 39        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                               | <b>42</b> |
| A. Kesimpulan.....                                      | 42        |
| B. Saran.....   | 42        |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                     | xi        |
| LAMPIRAN.....   | xii       |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Variabel religiusitas dan variabel komitmen organisasi..... | 21 |
| Tabel 3.1 Jumlah populasi.....  | 23 |
| Tabel 3.2 Nilai pada skala.....                                       | 25 |
| Tabel 3.3 Blue print skala komitmen organisasi.....                   | 26 |
| Tabel 3.4 Selebaran item skala religiusitas.....                      | 26 |
| Tabel 3.5 Hasil uji validitas skala religiusitas.....                 | 27 |
| Tabel 3.6 Hasil uji validitas skala komitmen organisasi.....          | 28 |
| Tabel 3.7 Blue print skala komitmen organisasi setelah try out.....   | 28 |
| Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas .....                                | 29 |
| Tabel 4.1 Hasil uji deskripsi jenis kelamin subjek.....               | 32 |
| Tabel 4.2 Hasil uji deskripsi umur subjek.....                        | 33 |
| Tabel 4.3 Hasil uji deskripsi variabel penelitian.....                | 33 |
| Tabel 4.4 Pedoman pengkategorian variabel.....                        | 34 |
| Tabel 4. 5 Kategori variabel religiusitas.....                        | 35 |
| Tabel 4.6 Kategori variabel komitmen organisasi.....                  | 35 |
| Tabel 4.7 Hasil uji normalitas.....                                   | 36 |
| Tabel 4.8 Hasil uji linearitas.....                                   | 37 |
| Tabel 4.9 Hasil uji hipotesis.....                                    | 38 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Skala penelitian sebelum uji coba.....                              | 46 |
| Lampiran 2 Data skala religiusitas (try out).....                              | 49 |
| Lampiran 3 Data skala komitmen organisasi (try out).....                       | 50 |
| Lampiran 4 Hasil uji validitas skala religiusitas dan komitmen organisasi..... | 51 |
| Lampiran 5 Hasil uji reliabilitas religiusitas dan komitmen organisasi.....    | 52 |
| Lampiran 6 Skala penelitian.....   | 53 |
| Lampiran 7 Data penelitian religiusitas.....                                   | 55 |
| Lampiran 8 Data penelitian komitmen organisasi.....                            | 57 |
| Lampiran 9 Hasil uji deskripsi jenis kelamin, umur dan variabel .....          | 59 |
| Lampiran 10 Kategori religiusitas dan komitmen organisasi.....                 | 60 |
| Lampiran 11 Hasil uji normalitas.....  | 61 |
| Lampiran 12 Hasil uji linieritas.....  | 61 |
| Lampiran 13 Hasil uji hipotesis.....   | 61 |
| Lampiran 14 Data base anggota IPNU dan IPPNU.....                              | 62 |
| Lampiran 15 Daftar riwayat hidup.....  | 65 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Secara sederhana organisasi memiliki arti sebagai wadah atau sarana yang di dalamnya terdapat proses kegiatan guna tujuan tertentu dengan melibatkan interaksi antar anggota secara harmonis, dinamis dan pasti. Suatu organisasi memiliki Visi dan Misi organisasi guna tercapai cita-cita organisasi, tujuan ini harus ada suatu komitmen yang baik. Komitmen organisasi dapat di gambarkan berupa kedekatan emosi, keterlibtan, dan identifikasi individu dalam pelaksanaan operasional organisasi pernyataan dari Allen dan Meyer (1990:1). Kedekatan emosi tersebut mendorong seorang anggota tetap ingin menjadi bagian dari organisasi tersebut. Namun, setiap anggota organisasi memiliki komitmen organisasi yang berbeda-beda, terdapat anggota yang memiliki komitmen yang baik terhadap organisasinya dan adapula anggota yang kurang baik komitmennya, bahkan ada anggota memutuskan untuk keluar dari organisasi tersebut. Peran dari komitmen organisasi sebagai media penghubung antara semangat religiusitas anggota dalam menghadapi perubahan organisasi.

Suatu hal yang harus ada di dalam sebuah organisasi yakni komitmen organisasi karena sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup organisasi, ketika anggota menjadi lebih berkomitmen terhadap organisasi, anggota akan cenderung menunjukkan pengurangan *withdrawal behaviors*, mengarahkan usaha yang luar biasa, membantu rekan kerja dan memperjuangkan organisasi pejelasan tersebut menurut Asikgil dan Aydogdu (2011) tentang dampak positif terhadap komitmen organisasi. Selanjutnya, Asikgil dan Aydogdu (2011) juga mengumpulkan dampak dari anggota yang tidak terikat dengan organisasi sebagai berikut : individu yang kurang berkomimen terhadap organisasi cenderung menurunkan kinerjanya diorganisasi, mereka yang memiliki tingkat organisasi rendah cenderung memiliki tingkat ketidakhadiran yang lebih tinggi, ada juga hubungan negatif antara *turnover* dan komimen organisasi. Ketika komimen individu terhadap organisasi menurun dari hari ke hari sehingga mereka akan berniatan untuk keluar dari organisasi.

Pentingnya komimen dalam peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dan institusi. Komitmen adalah suatu kualitas penting yang harus di miliki oleh seorang pemimpin. Oleh karena itu, komitmen dapat di kombinasikan dengan sumber daya manusia untuk meningkatkan profesionalisme menurut Prof. Dr. M. Amin Abdullah dalam rapat kerja tahunan UMY (24/7). Komitmen anggota terhadap organisasi di pengaruhi oleh

pendapat anggota itu terhadap organisasi dan pendapatnya mengenai tugas dan posisi di dalam suatu organisasi. Komitmen yaitu dasar dari suatu agama. Komitmen ini sangat kritis karena berupa harga diri dan meningkatnya mutu. Pemimpin harus dapat mengkombinasikan komitmen dengan profesionalitas. Jika seseorang yang mempunyai komitmen tinggi kepada organisasi tentu mempunyai pendapat yang baik kepada organisasi serta mengenai dirinya sendiri. Pendapat positif tersebut meyakini individu dalam organisasi mempunyai tugas dan posisi yang penting di dalam organisasinya, dan setiap orang di harapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi kemajuan organisasi. Wujud komitmen tersebut dapat dilihat dari orientasi pada kualitas dan keunggulan dalam setiap aktifitas serta karya yang di hasilkan baik dalam pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian.

Komitmen yang ada pada diri individu tidak akan jauh dari suatu keyakinan agama. Keyakinan suatu agama yang di peluk menjadi dasar seberapa kuat rasa komitmen setiap anggota terhadap pekerjaannya. Kepercayaan agama menguasai bagaimana anggota dapat memilih untuk tetap menjadi produktif didalam menjalani patokan organisasi. Performa anggota ini sangat penting untuk organisasi, terutama organisasi IPNU dan IPPNU di Desa Jatirejo. Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) merupakan organisasi yang bersifat kesukarelaan, keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah pelajar Nahdlatul Ulama (NU) dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU, melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyah serta memperkokoh Ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Insaniyah dan wathoniyah. Organisasi IPNU dan IPPNU memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membangun kader-kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, demokratis, dan mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam Ahlussunah Wal Jamaah dalam khidupan bermasyarakat.

Performa anggota yang tinggi sangat di perlukan guna memberi suatu kepuasan berorganisasi untuk anggota. Sikap agama seseorang yakni menggabungkan antara ilmu agama, rasa serta praktek agama pada seseorang. Religius mempunyai tugas sebagai dasar yang perlu di ikuti kepada individu dalam menjalankan kehidupannya, aturan ini akan di buat sebagai patokan dan pemisah guna seseorang pasti memiliki rentang waktu dalam berkegiatan tapi juga harus ada pemilah dan aturan yang di dalam agama menurut Jalaluddin (2007:303).

Perkembangan organisasi IPNU dan IPPNU di sini banyak mengalami kendala salah satunya munculnya kelompok kecil di dalam organisasi karena adanya perbedaan peran dan kepentingan dari para anggotanya. Konflik ini dapat membuat anggotanya terpecah belah yang dapat mengancam kelangsungan hidup organisasi. Hal ini muncul di sebabkan ketidakpuasan anggota terhadap organisasi sehingga muncul perilaku penarikan (*withdrawal behavior*) yaitu tindakan yang di ambil oleh anggota ketika mereka secara fisik dan psikologi sudah mulai melepaskan diri dari organisasi. Seorang anggota yang sudah menunjukkan perilaku tersebut apabila dalam kegiatan organisasi anggota terlambat hadir atau bahkan sampai absen dari kegiatan.

Hasil observasi dari database keanggotaan IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo bahwa terdapat penurunan jumlah anggota IPNU dan IPPNU pada periode desember 2020 sampai desember 2022. Keadaan ini membuat kekhawatiran terhadap kelangsungan hidup organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo. Pada desember 2020 anggota IPNU berjumlah 67 anggota dan IPPNU 98 anggota, kemudian pada desember 2021 anggota IPNU berjumlah 54 anggota dan IPPNU 81 anggota lalu pada desember 2022 terdapat 33 anggota IPNU dan 67 anggota IPPNU.

Pada faktor komitmen organisasi salah satunya ada karakteristik pekerjaan yang di dalamnya ada konflik anggota, peran anggota dan ambisius. Seperti di jelaskan diatas organisasi IPNU dan IPPNU mengalami penurunan jumlah anggota yang di sebabkan munculnya kelompok-kelompok kecil di dalam organisasi. Kelompok ini membuat runtuhnya organisasi karena dampak adanya kelompok dalam kelompok yaitu jika ada satu anggota yang berpengaruh dalam kelompok kecil tersebut tidak mengikuti kegiatan organisasi maka dapat menghasut anggota lain untuk tidak ikut kegiatan organisasi. Sehingga banyak anggota yang absen karena terpengaruh oleh kelompok tersebut. Bahkan ada yang memutuskan untuk keluar dari organisasi karena lebih mementingkan kepentingan pribadi agar tetap di akui dalam kelompok kecil itu di bandingkan ikut kegiatan organisasi. Permasalahan ini termasuk dalam aspek komitmen organisasi yaitu menurunnya aspek identifikasi berupa kurangnya bentuk kepercayaan terhadap organisasi, kemudian menurunnya keterlibatan anggota pada setiap kegiatan, serta pada aspek loyalitas terjadi menurunnya kesediaan anggota untuk memprioritaskan keperluan organisasi dibandingkan kepentingan pribadinya.

Peneliti dalam hal ini telah melakukan riset pendahuluan kepada 15 anggota, 7 anggota dari IPNU dan 8 anggota dari IPPNU. Hasil wawancara tersebut terdapat 9 anggota terdiri dari 4 anggota IPNU dan 5 anggota IPPNU yang memiliki komitmen yang

rendah, mereka menyatakan bahwa ikut organisasi hanya sekedar ikut-ikutan teman saja bukan karena dari diri sendiri untuk ikut organisasi dan mengakui jika sering absen ketika ada kegiatan organisasi, bahkan ada 4 anggota di antaranya sudah berencana untuk keluar dari organisasi karena beberapa faktor salah satunya yaitu konflik dengan anggota lainnya. Selanjutnya terdapat 6 anggota memiliki komitmen yang tinggi untuk kemajuan organisasi, 3 anggota dari IPNU dan 3 anggota dari IPPNU, anggota tersebut menyatakan siap untuk mengikuti setiap kegiatan organisasi serta memiliki antusias tinggi dalam setiap kegiatan. Dari 6 anggota tersebut terdapat 3 anggota yang menjadi pengurus. Mereka rela untuk memajukan organisasi demi mencapai tujuan dan visi misi organisasi. Dari penjelasan diatas masih banyak anggota IPNU dan IPPNU yang memiliki komitmen rendah dan bahkan ada juga yang berencana untuk keluar dari organisasi. Dengan permasalahan yang ada diorganisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo terkait komitmen suatu organisasi lalu peneliti ingin meneliti kelanjutan komitmen suatu organisasi dari para anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Suatu organisasi memiliki Visi dan Misi organisasi guna tercapai cita-cita suatu organisasi, tujuan itu harus ada rasa komitmen pada organisasi yang baik. Kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan tergantung dari performa terbaik para anggotanya. Walaupun setiap anggota organisasi memiliki komitmen organisasi yang tidak setara, ada anggota yang mempunyai komitmen yang kuat terhadap organisasinya serta ada pula komitmen lemah bahkan ada anggota telah memutuskan untuk keluar dari organisasi. Peran dari komitmen organisasi sebagai media penghubung antara semangat religiusitas anggota dalam menghadapi perubahan organisasi. Religiusitas anggota yang baik akan mendukung komitmen anggota terhadap organisasi dan keadaan religiusitas anggota yang kuat dapat menerima perubahan dengan sikap yang positif. Dengan ini, tingkat religiusitas setiap anggota dalam organisasi sesuai dengan keyakinan masing-masing diduga akan berpengaruh terhadap perilaku atau komitmen organisasi anggota tersebut.

Dari beberapa penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA ANGGOTA IPNU DAN IPPNU DESA JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah yang akan dipaparkan oleh penulis yaitu adakah pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan ini adalah menguji secara empiris pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat secara teoritis

Penelitian mempunyai manfaat sebagai bekal dalam pengembangan aturan baru dalam dunia ilmu pengetahuan psikologi industri dan organisasi karena pokok pembahasannya dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi.

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi penulis

Peneliti mendapatkan banyak pelajaran dan ilmu-ilmu baru mengenai religiusitas dan komitmen organisasi. Peneliti juga berkesempatan untuk mengamati ciri anggota yang mempunyai komitmen berorganisasi yang baik guna mencapai cita-cita organisasi tersebut.

#### b. Bagi pembaca

Hasil dalam penelitian dapat digunakan referensi atau sumber data terkait pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi untuk penulis dimasa yang akan datang.

#### c. Bagi anggota organisasi

Sebagai acuan untuk lebih baik lagi dalam berorganisasi dan mencegah adanya rasa komitmen yang rendah terhadap organisasi serta untuk bersama-sama mewujudkan tujuan dan cita-cita dari organisasi.

#### d. Bagi organisasi

Bagi organisasi dapat di jadikan acuan untuk lebih memahami kemampuan anggota untuk bersama-sama mewujudkan tujuan dari organisasi dan mencegah adanya sikap komitmen organisasi yang rendah dan memberikan solusi untuk mengatasinya.

## E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan religiusitas dan komitmen organisasi diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2016) dengan judul **pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi pada pengurus PC IPNU dan IPPNU Tulungagung**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) tingkat kecerdasan spiritual masuk dalam kategori sedang dengan nilai sebesar 228,445. (2) tingkat komitmen organisasi masuk dalam kategori sedang dengan nilai sebesar 40,97. (3) terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi, diperoleh dari hasil uji t yakni membandingkan t hitung dengan t tabel, jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (4) besaran pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi, diperoleh menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam presentase yang sudah diketahui t hitung sebesar 0,509. Hasilnya terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi sebesar 25,9% dan selebihnya 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Penelitian dari Abidin (2022) yang berjudul : **”Pengaruh religiusitas dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin”**. Sikap perilaku insiatif pegawai melaksanakan pekerjaan yang tidak memiliki hubungannya dengan sebuah hadiah namun dapat mendorong efektifitas terhadap perusahaan yakni pengertian dari OCB (*organizational citizenship behavior*). Hal ini diperlukan untuk memajukan perusahaan karena pegawai mempunyai keyakinan yang cukup tinggi kepada agama yang dapat menambah perilaku baik dan melahirkan sikap patuh terhadap perintah Allah SWT. Total subjek yang digunakan 100 pegawai PT. Panca Teknik Banjarmasin dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Temuan pada penelitian ini yaitu terdapat masing-masing pengaruh religiusitas dan komimen organisasi terhadap OCB kepada pegawai dengan taraf signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,5$ ) serta terdapat sumbangan efektif yang diberikan sebesar 31,6% dan ada juga pengaruh secara signifikan antara religiusitas dan komitmen organisasi terhadap OCB pada pegawai dengan taraf signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,5$ ) dan secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif yang diberikan sebesar 39,2% .

Penelitian yang dilakukan oleh Damping (2004) yang berjudul “**Pengaruh spiritualitas terhadap komitmen organisasi dan dampaknya pada sikap karyawan dalam menghadapi perubahan organisasi**”. Pada penelitian tersebut di adakan karena terdapat data RS. Tlogorejo Semarang berupa penurunan jumlah pekerja sejak tahun 1999 sampai 2003 yang tinggi. Penyebabnya pekerja yang keluar di prediksi terdapat faktor komitmen menduduki peranan yang relevan. Kemudian penelitian ini memiliki tujuan guna meneliti pengaruh spiritual dengan komitmen afektif, berkelanjutan serta normatif yang berdampak kepada perilaku pekerja dalam menemui suatu peralihan di dalam organisasi pada pekerja RS Tlogorejo Semarang. Temuan dalam penelitian yaitu spiritualitas berpengaruh terhadap komitmen afektif, berkelanjutan serta normatif yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam menemui suatu peralihan organisasi. usulan yang di ajukan oleh peneliti yakni butuh meningkatkan performa pekerja untuk menanamkan norma spiritualitas dari para pekerja secara terencana dan berkesinabungan. Penelitian tersebut cuma terbatas pada pekerja Rumah Sakit Tlogorejo Semarang akibatnya temuan-temuan hanya untuk lingkungan pekerja Rumah Sakit saja tidak disarankan untuk digunakan pada permasalahan lain diluar objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Nizar (2015) **Analisi pengaruh religiusitas dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja**. Penelitian tersebut terdapat cita-cita untuk meneliti seberapa pengaruhnya religiusitas dengan komitmen organisasi kepada tingkat produktivitas kerja karyawan BMT Tumang. Analisis penelitian ini berupa uji T test, F test dan uji R<sup>2</sup>. Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel religiusitas ini memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan BMT Tumang. Hal tersebut di buktikan dari uji t yang skor t hitung (8,238) skornya lebih tinggi dari skor t table (1,293). Adapula terdapat skor signifikan yang  $<0.05$ , serta analisis terhadap variabel komitmen organisasi yang mendapatkan skor t hitung (2,756)  $>$  t table (1,293), akibatnya variabel komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan BMT Tumang.

Penelitian dari Riskasari dkk (2017) dengan judul **hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional dengan komitmen organisasi PC IPNU dan IPPNU Kabupaten Gresik ditinjau dari jenis kelamin**. hasil analisis data dengan analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien korelasi rxy sebesar 0.738 dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ), menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan

antara komitmen anggota organisasi dengan persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional. Uji komparasi dengan T-test menunjukkan sig 0.157 ( $>0.05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang tidak signifikan komitmen organisasi yang ditinjau dari jenis kelamin. sumbangan variabel persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasi sebesar 54,5% kondisi tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional bukan merupakan satu-satunya faktor utama yang berpengaruh terhadap komitmen anggota organisasi IPNU dan IPPNU Kabupaten Gresik

Berdasarkan sejumlah penelitian yang telah tercantum diatas, peneliti tidak menemukan penelitian berupa pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang variabel religiusitas dan komitmen organisasi, serta perbedaannya terdapat pada indikator yang digunakan, subjek penelitian yaitu anggota organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo, lokasi dan waktu pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel ini adalah dengan teknik simple jenuh atau simple total.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. KOMITMEN ORGANISASI**

##### **1. Pengertian Komitmen Organisasi**

Kata komitmen pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perjanjian (keterkaitan) untuk melakukan sesuatu kontak, adapun organisasi yaitu kesatuan (susunan) yang terdiri atas sebagian orang dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu atau memiliki makna suatu kelompok kerja sama antara orang-orang yang di adakan guna mencapai suatu tujuan bersama. Komitmen organisasi adalah suatu kegiatan dan perbuatan yang dikarenakan adanya suatu perjanjian atau kontrak yang dilakukan oleh beberapa orang guna mencapai suatu tujuan bersama. Suatu perasaan identifikasi yang merupakan sebuah kepercayaan kepada nilai suatu organisasi, keterlibatan anggota yakni kesediaan dalam mengikuti kegiatan dengan kemampuan yang sebaik mungkin demi kelangsungan hidup organisasi, dan adanya loyaliti hal tersebut merupakan pengertian komitmen organisasi dari Steers dan Porter (1985:50). Komitmen organisasi adalah tingkatan di mana seorang anggota mengidentifikasi diri dengan organisasi dan tujuan guna memelihara keanggotaannya dalam organisasi pendapat dari Handoko (2008).

Komitmen anggota yang didukung oleh suasana lingkungan organisasi yang seimbang bagi anggota, semakin kuat anggota dihormati semakin kuat pula komitmen anggota terhadap organisasi tersebut. Kemudian komitmen organisasi dapat memiliki makna sebagai kerekatan emosi, pengenalan dan keterlibatan anggota terhadap organisasi serta kepentingan untuk selalu menjadi anggota organisasi yakni komitmen menurut Allen dan Mayer (1993:538-551). Definisi lain yang dikemukakan oleh Allen dan Mayer (1990:1) yaitu komitmen bukan saja berkaitan dengan jumlah keluar masuknya anggota, namun berhubungan dengan kerelaan anggota untuk selalu berkorban terhadap organisasi. Bagi organisasi, anggota yang kompeten merupakan aset dan investasi berharga yang perlu dipertahankan

Sikap individu untuk menetap dalam organisasi dan terlibat dalam usaha-usaha mencapai tujuan organisasi. Komitmen juga dipaparkan sebagai suatu kepatuhan yang nyata dan dapat ditinjau dari seberapa jauh anggota menuangkan perhatian, gagasan, dan tanggung jawabnya dalam mencapai cita-cita organisasi yaitu pengertian tentang komitmen dikemukakan oleh Alwi (2001).

Komitmen organisasi disebut sebagai derajat atau ukuran seorang anggota yang ikut dalam jalannya organisasi anggota juga memiliki tujuan untuk selalu menjadi bagian organisasi, selama berperan menjadi anggota maka ia akan memperlihatkan ketiaan dan kemauan. Robert A Baron (2004:77). Komitmen organisasi juga sebagai dimensi perilaku seseorang yang cukup penting dalam mempertimbangkan kemauan atau kekuatan serta keterlibatan anggota untuk mencapai cita-cita organisasi, keterlibatan ini dilihat dari adanya kerja keras, kepercayaan individu, loyalitas, tanggung jawab para anggota, serta penerimaan nilai-nilai dan tujuan organisasi yang telah dijelaskan oleh La Van (1981:1079-1089).

Komitmen dapat disebut dengan istiqomah, istiqomah merupakan salah satu istilah bahasa Arab yang menggambarkan sifat konsisten dalam berkeyakinan. Rasulullah SAW bersabda:” Katakanlah: saya beriman kepada Allah SWT kemudian istiqomalah!” [HR.Muslim]. Didalam Al-Qur’an banyak yang menjelaskan ayat tentang istiqomah salah satunya ada Surah Hud 112

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝۱۱۲

Artinya : “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana di perintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

Pada Surah Hud 112 merupakan perintah istiqomah dalam kebaikan dan tetap berdasarkan kepada Al-Qur’an serta anutanya. Karena pada ayat sebelumnya di ceritakan pada umat Israil tidak mau berpegang teguh pada kitab Taurat serta memerselisihkannya. Dampak dari perilaku itu umat Israil terpecah belah dan tersesat di paparkan oleh Quraish Shihab (2014).

Dari pernyataan beberapa ahli tentang komitmen organisasi, peneliti menyimpulkan komitmen organisasi adalah suatu keterkaitan, kerekatan emosi, kerja sama untuk selalu menjadi anggota guna memelihara dan mencapai tujuan organisasi disamping itu komitmen organisasi juga sebagai derajat ukuran anggota yang terlibat dan memperlihatkan ketiaan dan kemauan untuk bekerja secara maksimal dengan loyalitas, tanggung jawab yang berkaitan dengan tingkat kerelaan anggota untuk berkorban untuk organisasi.

## 2. Aspek Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi di bagi kedalam tiga yakni akan dijelaskan menurut Allen dan Mayer (1991:1) mendefinikan lebih lanjut sebagai berikut diantaranya :

### a. Komitmen afektif (*Affective commitment*)

Komitmen afektif yakni memiliki makna sebagai perasaan anggota yang mencintai organisasi yang muncul dan mendorong ambisi untuk tetap berada dan menjaga hubungan sosial serta dapat menghargai nilai terhadap organisasi. Komitmen ini juga menunjukkan suatu kelekatan secara emosional untuk identifikasi diri dengan organisasi. Seorang anggota dengan tingkat afektif yang tinggi akan terus meluangkan waktu dan tenaganya untuk tetap bekerja didalam organisasi tersebut. Faktor yang sering muncul dalam model komitmen ini yakni karakteristik peronal, pengalaman, dan kondisi kerja.

### b. Komitmen berkelanjutan (*Continuance commitmen*)

Komitmen berkelanjutan yakni memiliki makna sebagai perasaan yang berat untuk keluar dari organisasi karena keharusan untuk mempertahankan guna mempertimbangkan konsekuensi jika keluar dari organisasi yang didasarkan pada penghormatan yang berkenan pada partisipan didalam organisasi. Hal tersebut seorang anggota memilih tetap berada di organisasi karena merasa sebagai suatu pemenuhan kebutuhan anggota organisasi. Seorang anggota menyadari suatu kondisi yang selalu mempertimbangkan untung dan ruginya pada anggota jika memutuskan untuk keluar dari organisasi. Faktor disini biasanya berupa usia anggota, masa kerja anggota, dan seberapa intens keluar dari organisasi.

### c. Komitmen normatif (*Normative commitment*)

Komitmen normatif yakni memiliki makna sebagai perasaan yang harus bertahan didalam organisasi karena kewajiban untuk tanggung jawab terhadap organisasi yang berdasarkan pertimbangan norma organisasi, nilai, dan keyakinan anggota. Komponen yang timbul akibat dari hasil pengalaman sosialisasi yang mendorong untuk patuh dan setia kepada organisasi dan pemberi kerja karena kompensasi yang diterima oleh anggota hingga membuat anggota merasa wajib untuk membalas dan bertahan.

Menurut Steers dan Porter (1985:52) mendefinikan tiga aspek komitmen yang akan dipaparkan yakni: aspek identifikasi, aspek keterlibatan dan aspek loyalitas anggota terhadap organisasinya.

a. Aspek identifikasi

Aspek identifikasi yang berwujud sebagai bentuk kepercayaan anggota kepada organisasinya, sehingga dapat mencangkup kepentingan individu dari anggotanya. Dengan maksud organisasi dapat mengkombinasikan kebutuhan dan kepentingan para anggotanya di dalam cita-cita bersama. Maka hal tersebut dapat merubah kondisi yang saling memberi dukungan antar anggota dengan organisasi. kondisi ini juga membawa individu dengan senang hati memberikan kemampuannya untuk terwujudnya cita-cita organisasi yang telah di susun dan di sepakati untuk memuaskan kebutuhan para anggota.

b. Aspek keterlibatan

Aspek ini juga penting karena terdapat keterlibatan anggota berdampak anggota bersedia dengan suka rela untuk berkolaborasi dengan baik antara ketua, pengurus ataupun dengan sesama anggota. Upaya yang digunakan untuk mendorong keterlibatan anggota yakni dapat mengajak partisipasi dalam semua kegiatan.

c. Aspek loyalitas

Aspek ini mempunyai arti sebagai kesediaan seorang anggota sebagai menjaga ikatan kepada organisasi, jika perlu para anggota siap memprioritaskan keperluan organisasi dibandingkan kepentingan pribadinya tanpa meminta imbalan apapun. Kesiapan individu untuk tetap bertahan diorganisasi ini sangat penting guna meningkatkan komitmen individu dengan organisasi. Hal tersebut dapat diupayakan bila individu mempunyai rasa aman dan kepuasan diorganisasi.

Penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa Allen dan Meyer (1991:1) terdapat tiga aspek yaitu yang pertama ada komitmen afektif (*Affective commitment*), kedua ada komitmen berkelanjutan (*Continuance commitmen*), serta yang ketiga ada komitmen normatif (*Normative commitment*). Adapun aspek yang dipilih dalam penliian ini dari pendapat Steers dan Porter (1985:52) aspek komitmen organisasi yakni aspek identifikasi, aspek keterlibatan, serta ada aspek. Seorang anggota yang memiliki rasa komitmen tinggi akan selalu mempertahankan organisasi karena anggota adalah aset yang sangat bernilai untuk kemajuan serta kelangsungan organisasi.

### 3. Faktor Komitmen Organisasi

Menurut Mowday (1983:408) memaparkan terdapat beberapa faktor pengaruh komitmen organisasi yakni :

- a. Ciri-ciri personal : Karakteristik personal yakni berupa umur anggota, durasi bergabungnya dengan organisasi, tingkat akademis anggota, agama, jenis kelamin anggota, ras suku kebangsaan serta kepribadian yang berbunga terhadap komitmen organisasi. Faktor kepribadian diatas yakni umur dan seberapa lama durasi bergabungnya anggota yang menciptakan suasana nyaman berada diorganisasi dan membuat anggota untuk tetap bertahan guna mencapai tujuan bersama. Wanita memiliki kecenderungan lebih tinggi komitmen organisasi yang dibandingkan dengan laki-laki. Karakteristik kepribadian lain yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi yakni seperti dorongan berprestasi para anggota, rasa kompeten yang berkaitan terhadap komitmen organisasi.
- b. Ciri-ciri jabatan dan tugas anggota : Peluang anggota dalam berkerja, masalah antar anggota atau pemimpin, peranan anggota dan ambisi anggota mempengaruhi komitmen organisasi. Semakin tinggi peluang yang didapatkan dalam suatu pekerjaan maka semakin tinggi pula keahlian yang didapat yang akhirnya memperkuat komitmen anggota terhadap organisasi. Adapula masalah anggota memiliki kaitan relatif kurang terhadap komitmen organisasi, ada juga berupa ambisi dari para anggota.
- c. Karakteristik organisasi : Adanya ukuran suatu organisasi yakni jumlah kuantitas dari anggota, keutuhan organisasi, luasnya kontrol organisasi dan pusat otoritas organisasi.
- d. Kemahiran berorganisasi : Pengalaman ini memberikan kontribusi yang besar kepada komitmen organisasi, perasaan dipentingkan didalam organisasi, sikap baik antar anggota kepada organisasi dan nilai kelompok yang bersangkutan pada komitmen organisasi. Disisi lain ada rasa ketergantungan terhadap organisasi, kepentingan personal pada organisasi, dan keterkaitan sosial anggota dalam organisasi. Semakin tinggi semua faktor tersebut akan semakin tinggi pula komitmen anggota terhadap organisasi. Jadi disimpulkan faktor komitmen organisasi menurut Mowday (1983:408) yaitu ciri personal, tugas dan jabatan, ciri organisasi, serta kemahiran dalam berorganisasi.

## **B. RELIGIUSITAS**

### **1. Pengertian Religiusitas**

Religiusitas yakni potensi untuk memiliki keyakinan atau beragama kepada tuhan dengan maksud lain terdapat keyakinan adanya kekuatan selain diri sendiri untuk mengatur kehidupan beserta alam semesta (yulianto, 2014). Kemudian Religiositas dari istilah sosiologis komprehensif yang dipakai untuk merujuk pada berbagai aspek kegiatan keagamaan, pengabdian, dan kepercayaan (Freebase, 2016). Tingkat keyakinan seseorang dan tingkat komitmen seseorang kepada agama. Sebagai keyakinan akan ajaran agama tertentu dan dampak dari ajaran agama itu dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat merupakan pengertian religiusitas menurut Glock dan Strak (1968: 226-244).

Pada suatu prinsip seseorang adalah pribadi yang sudah melewati perkembangan menjadi seorang religius atau beragama dikarenakan setiap individu memiliki motivasi untuk percaya serta menyembah kekuatan selain individu itu sendiri pendapat dari Pruysser (1989:21). Selanjutnya ada pengertian religiusitas yaitu suatu proses individu didalam mempelajari dan merasakan suatu ilmu agama yang mendorong individu bersikap sesuai ajaran pada agamanya hal tersebut bersifat teologi (keyakinan), ilmu, serta pengalaman atau praktik keagamaan. Dalam perspektif islam, agama yaitu suatu hubungan antara Tuhan dan ciptaan-Nya. Adapula suatu kondisi yang ada dalam diri individu yang memotifasi untuk berfikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya yakni pengertian religiusitas dari Bukhori (2006).

Hadist yang diriwayatkan oleh Umar bin Khatthab yang dikenal sebagai “Hadis Jibril” bahwa islam yaitu hamba yang bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah SWT dan sesungguhnya nabi Muhammad SAW yaitu utusan Allah, dan hamba yang menjalankan shalat, membayar zakat, menjalankan puasa dan melaksanakan ibadah haji jika mampu. Tentang iman yakni hamba yang percaya kepada Allah, pada malaikat Allah, kitab suci, kepada Rasul-Nya, kepada hari akhir dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk. Serta tentang ihsan yaitu hamba yang saat beribadah kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan jika tidak melihat maka (yakinkanlah) sesungguhnya Dia (Allah) pasti melihatmu. (Diana. 2016: 109-120)

Penjelasan hadis diatas bahwa individu dapat tunduk kepada Allah dalam tiga tingkatan. Pertama tingkatan islam, hal ini dapat dilakukan dalam pekerjaan maupun praktik keagamaan berupa ibadah dan ritual keagamaan dalam sehari-hari contohnya melaksanakan sholat lima waktu. Tingkat iman yakni melibatkan pemahaman dan kepercayaan kepada Allah SWT, dengan nabi, kepada para malaikat, kitab suci, dan kebangkitan-Nya. Ketiga ada tingkatan ihsan yang tidak sama dengan tingkat sebelumnya yakni dimensi batin sebagai keunggulan moral dan spiritual di mana individu melaksanakan ibadah dalam pengabdianya kepada Allah SWT. Ketiga konsep tersebut tidak terpisah tetapi saling terkait dan diperlukan satu sama lain untuk menjadi individu yang seimbang dan religius.

Dijelaskan didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208 bahwa Allah SWT telah menyuruh individu untuk beriman secara penuh dan menjauhi musuh besar umat islam yakni syaitan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah: 208)

Surat Al-Baqarah ayat 208 di jelaskan bahwa umat islam di haruskan untuk beragama secara keseluruhan dan tidak setengah-setengah. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, orang islam diharapkan untuk selalu menjalankan syariat Allah SWT dalam rangka beribadah kepada Allah (Ancok dan Suroso, 2005:78). Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka disimpulkan religiusitas yakni suatu keyakinan yang di akui dan di rasakan individu adanya kekuatan paling besar, yang meliputi kehidupan dan cuma kepada Allah manusia bergantung melalui ketaatan beragama. Definisi agama dengan menekankan pada (islam) praktik keagamaan berupa ibadah dan ritual keagamaan dalam sehari-hari, (iman) yakni melibatkan pemahaman dan kepercayaan kepada Allah SWT, serta (ihsan) yang sebagai keunggulan moral dan spiritual di mana individu melaksanakan ibadah dalam pengabdianya kepada Allah SWT.

## 2. Aspek Religiusitas

Dasar dalam agama islam mempunyai tiga aspek yakni berupa islam, iman serta ihsan berdasarkan hadis jibril yang diriwayatkan oleh Umar bin Khatthab yang akan di jabarkan lebih jelas sebagai berikut:

### a. Islam

Menurut etimologi islam mengandung makna sejahtera, tidak cacat, selamat, tidak tercela, damai, patuh dan berserah diri kepada Allah SWT. (At-Tamimiy. 2015). Sikap pasrah atau penyerahan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya demi memperoleh rasa damai dan selamat dalam hidup didunia ataupun diakhirat sebagai pengertian Islam menurut istilah. Unsur-unsur dalam islam yang membentuk islam sebagai agama yaitu berupa rukun islam : Mengucapkan dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat lima waktu, membayar zakat, menjalankan puasa dibulan Ramadhan, melaksanakan ibadah Haji bagi yang mampu.

### b. Iman

Iman menurut bahasa yang berarti rasa percaya, perasaan tunduk, rasa tentram dan perasaan tenang. Iman juga sebagai tashdiq yang berarti membenaran menurut Imam Al-Ghazali (2005). Membenarkan dengan hati, di ikrarkan dengan lisan dan dilakukan dengan perbuatan. rukun iman di sini yaitu : Percaya pada Allah SWT, mempercayai adanya Malaikat-Nya, percaya adanya kitab-Nya, percaya pada Rasul-Nya, mempercayai adanya hari kiamat / hari akhir, serta percaya pada takdir Allah SWT (takdir baik maupu takdir buruk).

### c. Ihsan

Ihsan adalah perbuatan baik. Ihsan ada 4 yakni: Berbuat baik pada Allah SWT, berbuat baik kepada diri sendiri, berbuat kebaikan pada sesama manusia, serta berbuat kebaikan pada sesama makhluk. Di jalaskan ihsan mempunyai makna bahwa jika engkau beribadah pada Allah SWT seolah engkau melihat-Nya dan jika engkau tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu.

Peneliti memilih aspek religiusitas tersebut karena telah mewakili hubungan keagamaan setiap orang serta dapat dipakai untuk kaidah agama islam yaitu berupa islam, iman, dan ihsan. (HR.Umar bin Khatthab).

Aspek lain yang di jabarkan Glock dan Stark (1968:226-244), keberagaman dibagi menjadi lima macam aspek sebagai berikut yaitu:

a. Ideologi atau keyakinan

Pada aspek keyakinan mengandung ekspektasi di mana orang beragama taat pada pandangan ilmu agama tertentu dan keyakinan tidak perlu dipertanyakan akan adanya Tuhan. Ilmu agama menegakkan sejumlah keyakinan yang diharapkan setiap penganutnya patuh kepada ajaran agamanya. Namun, kandungan dalam lingkup kepercayaan itu berbeda-beda bukan hanya dari agama, tetapi sering kali di tengah ritual dalam keagamaan yang sama.

b. Peribadatan atau ritual agama

Aspek peribadatan meliputi aktivitas peribadatan, ketaatan dan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna menunjukkan komitmen kepada agama yang telah dianutnya. Contoh praktik agama yang telah diajarkan oleh umat islam yaitu lima rukun islam yang terdiri dari syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji jika sudah mampu. Selain itu membaca Al-qur'an, sholawat nabi dan membantu sesama juga termasuk sebagai praktek agama khususnya agama islam.

c. Penghayatan

Aspek penghayatan seseorang yang memiliki keyakinan terdapat perasaan yang tidak sama dibandingkan sebelum mengenal agama. Setiap orang mengaplikasikannya dengan merasakan kedatangan atau kehadiran Tuhan dan percaya bahwa seolah-olah melaksanakan ritual keagamaan memiliki hubungan langsung dengan sang pencipta.

d. Pengetahuan ilmu agama

Aspek ini menyinggung harapan bahwa seseorang yang beragama setidaknya mempunyai sedikit informasi tentang dasar keyakinan ilmu beragama, kitab-kitab suci, dan adat istiadat. Mengingat informasi dalam keyakinan merupakan syarat untuk diakui, misalnya dengan mengikuti pengajian rutin keagamaan dan mencari informasi dengan teliti buku yang berhubungan dalam pelajaran agama islam.

e. pengamalan

Setiap Muslim dituntut untuk menganut agama islam secara kaffah (total) yaitu percaya serta mengamalkan semua yang telah diketahuinya tentang agama Islam yang sesuai dengan kemampuan seseorang. Dasar keislaman yang dapat di amalkan oleh umatnya yaitu berupa rukun islam dan rukun iman.

### 3. Faktor Religiusitas

Agama tidak berupa aspek perasaan bersifat insting siap digunakan melainkan agama melewati proses berkembang dalam mencapai suatu tingkat kematangannya. Agama tidak akan lepas dari suatu yang dapat berpengaruh dalam perkembangannya. Pengaruh ini dapat dari dalam diri seorang ataupun dari lingkungan menurut Jalaludin (2008:17)

#### 1) Faktor internal

Perkembangan religiusitas ditentukan oleh faktor internal dari individu. Semacam biologis, usia dari individu, kepribadian individu, serta keadaan mental seseorang.

##### a) Faktor keturunan

Rasa keagamaan tidak diwariskan langsung melalui faktor biologis namun ada beberapa faktor kejiwaan lain yakni ada kognitif, perasaan, serta terdapat kebiasaan-kebiasaan di lingkungan yang dijalankan. selanjutnya, Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan tentang untuk memilih seseorang sebagai pasangan karena sangat berpengaruh terhadap generasi selanjutnya.

##### b) Tingkat umur

Terdapat kaitannya tingkatan umur seseorang dan kesadaran beragama walaupun tingkat umur tersebut bukan sepenuhnya sebagai penentu kesadaran beragama namun dapat dilihat bahwa berbedanya tingkat umur berbeda pula tingkat pemahaman tentang beragama.

##### c) Kepribadian

Kepribadian disini yakni keseluruhan cara individu berinteraksi dengan individu lain. Dalam berinteraksi individu menggunakan caranya sendiri dan berbeda satu sama lainnya. Terkadang perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi kesadaran beragama.

##### d) Kondisi kejiwaan

Kesehatan jiwa yakni kondisi yang memungkinkan dalam perkembangan emosional, kognisi, dan fisik yang secara optimal berjalan selaras dengan keadaan orang lain. Setiap individu memiliki kondisi jiwa masing-masing seperti depresi, perilaku adiktif serta gangguan kecemasan. Kondisi tersebut mampu menimbulkan masalah dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yakni dalam kesadaran beragama.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor ini biasanya berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi tingkat religiusitas meliputi lingkungan rumah disekitar individu termasuk keluarga, sekolah dan masyarakat.

### a) Lingkungan keluarga

Keluarga yakni unit paling kecil didalam masyarakat yang terdiri dari suami atau kepala keluarga, istri beserta anaknya yang ditandai dengan bertempat tinggal bersama. Maka lingkungan keluarga ini dapat mempengaruhi kondisi religiusitas individu karena setiap keluarga memiliki aturan dan nilai-nilai yang berbeda sesuai dengan agama yang dianutnya.

### b) Lingkungan sekolah

Suatu lembaga yang digunakan untuk tempat pembelajaran yakni membaca, menulis, serta belajar bersikap baik kepada teman maupun guru yang ada disana. Hasil dari pembelajaran tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa religius karena disekolah diajarkan kebiasaan baik yang dapat mendorong perilaku baik di dalam kehidupan sehari-hari individu.

### c) Lingkungan masyarakat

Masyarakat yakni kelompok individu yang terorganisasi karena mempunyai hubungan interaksi antar sesama dengan tujuan bersama. Dalam masyarakat terdapat tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang harus ditaati salah satunya berupa kepercayaan beragama. Dari sinilah mengapa lingkungan masyarakat berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan.

Peneliti menyimpulkan bahwa setiap individu memiliki rasa religiusitas yang berbeda karena di pengaruhi oleh faktor religiusitas baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal disini berupa keturunan, umur individu, kepribadian serta kondisi kejiwaan. Adapula faktor eksternal terdapat faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan institusional termasuk tingkat pendidikan dan kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan untuk pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang. Serta lingkungan masyarakat berupa tradisi-tradisi sosial yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

### **C. PERANAN RELIGIUSITAS DENGAN KOMITMEN ORGANISASI**

Weaver dan Agle (2002:77-97) berpendapat bahwa religiusitas mempunyai pengaruh terhadap sikap dan perilaku manusia. Manusia yang mempunyai komitmen terhadap agama akan menempatkan nilai dan ajaran agama sebagai hal terpenting sehingga membuat manusia lebih memperhatikan moral dan etika. Komitmen afektif menjadi salah satu bentuk dari etika karena anggota yang memiliki komitmen organisasi akan memiliki hubungan dengan nilai dari organisasi.

Mayer dan Allen (1991:2) menyatakan bahwa etika individu menjadi salah satu faktor komitmen afektif. Faktor komitmen afektif dibagi ke dalam tiga kelompok yakni karakteristik personal, struktur organisasi dan pengalaman berorganisasi. Etika anggota termasuk dalam karakteristik personal yang dapat mempengaruhi komitmen afektif. Apabila anggota memiliki etika dalam berorganisasi, maka anggota akan memperhatikan nilai dan tujuan organisasi dimana anggota berada, berusaha sekuat tenaga atas nama organisasi, bertanggungjawab, disiplin dan memiliki kesetiaan terhadap organisasi.

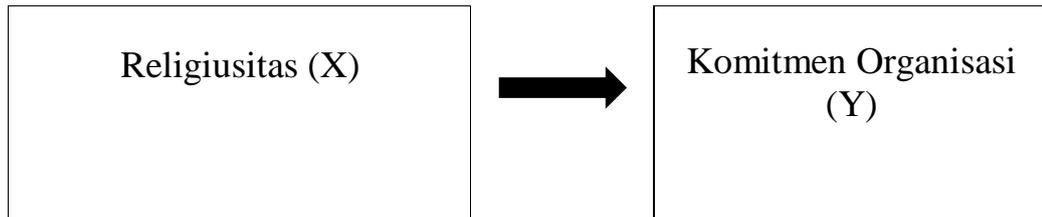
Hasil temuan penelitian dari Palupi (2009) bahwa komitmen afektif berperan sebagai variabel intervening yang berhubungan antar variabel keadilan informasi dan penyimpang organisasi maka organisasi perlu memperhatikan komitmen afektif yang dituangkan pada keselarasan aspek visi, nilai-nilai, dan emosional antara organisasi dan karyawan. Penyimpangan yang biasa terjadi di dalam organisasi karena adanya persepsi ketimpangan peran para anggotanya di dalam satu organisasi. Ketimpangan yang terdapat dalam organisasi biasanya berupa penilaian kinerja, posisi jabatan, kompensasi dan lainnya. Adapun temuan selanjutnya menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif secara signifikan kepada pelaku menyimpang organisasi. Hal ini bahwa pekerja yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan mengurangi potensi terciptanya penyimpangan dalam organisasi. adapula jika tingkat religiusitas yang rendah berpotensi terjadinya penyimpangan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya religiusitas akan berpengaruh pada tinggi rendahnya komitmen organisasi. Individu yang religiusitasnya rendah tidak dapat mewujudkan nilai dan keyakinan religiusitas dalam kehidupannya. Oleh karena itu individu kurangnya memiliki kepekaan terhadap moral dan etika karena kurangnya nilai dan ajaran religius, hal ini mengakibatkan individu kurang memiliki keyakinan terhadap nilai dan tujuan organisasi, loyalitas, kedisiplinan dan tanggungjawab terhadap organisasi.

#### D. HIPOTESIS

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis statistik yaitu **terdapat pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.**

Tabel 2.1 variabel (X) dan variabel (Y)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti akan mengumpulkan data yang berupa bilangan atau data kualitatif yang di beri angka (skoring) menurut Sugiono (2014: 23). Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Peneliti berasumsi bahwa kebenaran atau fakta dari objek penelitian dapat terungkap dari variabel yang ada dalam penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses pengumpulan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan informasi tentang apa yang ingin diketahui (Margono, 2005: 37). Penelitian kuantitatif memiliki sifat sebab akibat atau hubungan kausalitas data empiris hasil pengumpulan data melalui pengukuran yakni pendapat dari Sugiyono (2018 : 11)

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan regresi. Pendekatan regresi adalah penelitian yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) dinaik-turunkan (Sugiyono, 2014 : 260). Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu peneliti ingin mengetahui pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel terbatas atau dependen (Y)**

Variabel ini terpengaruh akibat adanya variabel independen. Variabel terikat memberikan reaksi variabel lain. Variabel dependen yaitu variabel yang dianalisis dan dihitung dengan tujuan guna mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas. (Sarwono, 2017 : 2-3). Pada penelitian ini adalah variabel komitmen organisasi (Y) sebagai variabel dependen.

##### **2. Variabel bebas / independen (X)**

Variabel bebas atau biasa disebut dengan sebagai prediktor adalah variabel stimulus atau variabel yang dapat berpengaruh pada variabel lain. Pengertian variabel independen adalah variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau diperoleh agar dapat mengetahui hubungan antara variabel tersebut dengan gejala yang diamati (Sarwono, 2017:2). Pada penelitian ini disebutkan bahwa religiusitas (X) sebagai variabel independen.

### **C. Definisi Oprasional**

#### 1. Komitmen Organisasi (Y)

Komitmen organisasi merupakan identifikasi, loyalitas dan adanya kepercayaan anggota kepada organisasi serta kesediaan anggota terlibat dalam semua kegiatan demi mewujudkan tujuan dan harapan bersama. Aspek yang digunakan berdasarkan aspek yang disampaikan Steers dan Porter (1985:50) antara lain : identifikasi, keterlibatan dan loyalitas dan di jabarkan menggunakan skala psikologi yang berisi tentang aitem pernyataan sesuai dengan aspek di atas.

#### 2. Religiusitas (X)

Religiusitas merupakan keyakinan terhadap suatu agama yang mendorong seseorang bersikap, berfikir dan berperilaku sesuai dengan praktik agama dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Aspek yang digunakan berdasarkan hadis jibril yang diriwayatkan oleh Umar bin Khatthab antara lain : islam, iman dan ihsan dan di jabarkan menggunakan skala psikologi yang berisi tentang aitem pernyataan sesuai dengan aspek di atas.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian di Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, tepatnya di Majelis IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo

#### 2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret - April 2023.

### **E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### 1.) Populasi

Keseluruhan dari individu yang dijadikan sebagai subjek dapat di sebut juga dengan populasi menurut Suharsimi Arikunto (2013). Sugiyono (2014: 117) mengartikan populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda yang sudah ditetapkan dari peneliti untuk dapat dipelajari, kemudian nantinya dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yang berjumlah 100 anggota, yang meliputi anggota IPNU berjumlah 33 anggota dan anggota IPPNU berjumlah 67 anggota.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No.   | Organisasi | Jenis Kelamin | Jumlah |
|-------|------------|---------------|--------|
| 1     | IPNU       | Laki-laki     | 33     |
| 2     | IPPNU      | Perempuan     | 67     |
| Total |            |               | 100    |

Selain itu, karakteristik populasi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pemuda dan pemudi berusia 13-25 tahun
- b. Remaja putra dan putri Desa Jatirejo
- c. Anggota aktif organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo.

## 2.) Sampel

Sugiyono (2014: 62) memaparkan bahwa sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap representatif. Sugiyono (2018: 118) mengartikan sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu 30 - 500 sampel (Sugiyono, 2017 : 91). Ukuran sampel adalah sebuah langkah untuk dapat menentukan berapa besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi yakni 100 anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo.

## 3.) Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yakni pengambilan sampel yang tidak dapat memberikan peluang yang sama bagi individu dalam populasi yang akan dipilah menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis sampling jenuh. Sugiyono (2017: 85) mendefinisikan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dapat dilakukan jika populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 30 subjek, atau jika peneliti ingin menggeneralisasi dengan kesalahan yang relatif sangat kecil. Sampel jenuh atau sering disebut juga dengan sensus (Sugiyono, 2017: 85).

## F. Sumber Data

Sumber data yaitu kumpulan informasi yang didapatkan untuk penelitian yang nantinya akan diolah sehingga menghasilkan penelitian baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca. Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.) Data primer yaitu data utama yang di ambil langsung di lokasi yang berupa skala tertutup yang telah di susun oleh peneliti.
- 2.) Data sekunder yaitu data tambahan yang berupa data base keanggotaan dan absensi dalam setiap kegiatan yang memiliki kaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses pengidentifikasian serta mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian (Winarno 2018:98). Skala psikologi yakni sebagai alat ukur yang didalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang disusun lalu subjek penelitian diminta memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan (Hadi, 1991:18). Mengukur nilai variabel yang dianalisis membutuhkan instrumen dengan tujuan yang akhirnya menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala (Sugiyono 2014:92). Peneliti memakai cara pemberian skala berupa skala religiusitas dan skala komitmen organisasi.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini berupa skala 4 pilihan jawaban. Skala 4 pilihan jawaban ini modifikasi dari skala likert. Menurut Hadi (1991:19) memodifikasi skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala likert 5 jawaban, dengan alasan jawaban bimbang (netral / ragu-ragu) mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban. Skala memakai respon Sangat Sesuai (SS), kemudian ada Sesuai (S), lalu Tidak Sesuai (TS), serta Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti memberi skor angka 4 sampai dengan 1 untuk item favorabel dan sebaliknya untuk item unfavorabel. Skala tersbu menggunakan metode *paper based* atau menyebarkan skala menggunakan kertas secara langsung yang di dalamnya berisi pernyataan-pernyataan yang harus di isi oleh responden. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Pada Skala

| Respon                    | Nilai Fav | Nilai Unfav |
|---------------------------|-----------|-------------|
| Sangat setuju (SS)        | 4         | 1           |
| Setuju (S)                | 3         | 2           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2         | 3           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1         | 4           |

1) Skala Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dibagi kedalam tiga aspek yang dipaparkan sebagai berikut: aspek identifikasi, aspek keterlibatan dan aspek loyalitas anggota terhadap organisasinya menurut Steers dan Porter (1985:52). Aspek tersebut dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya rasa komitmen anggota terhadap organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Total dan penempatan aitem yang akan digunakan sebagai skala komitmen organisasi disajikan dalam *blue-print* tabel yakni:

Tabel 3.3 Blue Print Skala Komitmen Organisasi

| NO         | Aspek        | Indikator                   | Item   |        | Total |
|------------|--------------|-----------------------------|--------|--------|-------|
|            |              |                             | Fav    | Unfav  |       |
| 1          | Identifikasi | Rasa memiliki organisasi    | 1, 3   | 2, 4   | 12    |
|            |              | Rasa bangga pada organisasi | 5, 7   | 6, 8   |       |
|            |              | Rasa nyaman pada organisasi | 9, 11  | 10, 12 |       |
| 2.         | Keterlibatan | Kesadaran akan kegiatan     | 13, 15 | 14, 16 | 12    |
|            |              | Kesediaan anggota           | 17, 19 | 18, 20 |       |
|            |              | Keterlibatan dalam kegiatan | 21, 23 | 22, 24 |       |
| 3.         | Loyalitas    | Patuh terhadap organisasi   | 25, 27 | 26, 28 | 12    |
|            |              | Kewajiban akan bertahan     | 29, 31 | 30, 32 |       |
|            |              | Tidak memiliki pilihan lain | 33, 35 | 34, 36 |       |
| TOTAL ITEM |              |                             |        |        | 36    |

1) Skala Religiusitas

Skala religiusitas mengadaptasi dari *the iium religiosity scale* (mohd mahudin 2016) disampaikan berdasarkan hadis jibril yang diriwayatkan oleh Umar bin Khatthab yaitu meliputi aspek islam, aspek iman, dan aspek ihsan. Aspek ini digunakan karena lebih mudah untuk dipahami dan diaplikasikan oleh anggota IPNU dan IPPNU sebab mengacu pada jenis perilaku yang dilakukan oleh anggota organisasi. Jumlah dan penempatan aitem yang direncanakan untuk skala religiusitas yang akan diukur serta penempatannya dalam skala secara lebih jelas akan dijelaskan dalam selebaran item tabel berikut:

Tabel 3.4 Selebaran Item Skala Religiusitas

| NO         | Aspek | Indikator  | Item |    | Total |
|------------|-------|--|------|----|-------|
|            |       |  | F    | UF |       |
| 1          | Islam | Senantiasa ingat tentang kebesaran Allah SWT   | 1,   | -  | 2     |
|            |       |  | 2,   | -  |       |
| 2.         | Iman  | Meyakini adanya Allah, Malaikat, serta dapat berusaha memperkuat hubungan dengan Allah SWT | 3,   | -  | 5     |
|            |       |  | 4,   | -  |       |
|            |       |  | 5,   | -  |       |
|            |       |  | 6,   | -  |       |
|            |       |  | 7,   | -  |       |
| 3.         | Ihsan | Bersyukur atas apa yang sudah dimiliki dan takut dengan apa yang di larang Allah           | 8    | -  | 3     |
|            |       |  | 9    | -  |       |
|            |       |  | 1    | -  |       |
|            |       |  | 0    | -  |       |
| Total Item |       |  |      |    | 10    |

## H. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1.) Uji Validitas

Menurut Suryabrata (2000:41) pengujian validitas dasarnya digunakan untuk menunjukkan fungsi atau kecermatan suatu tes. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur instrumen yang akan diukur secara tepat. Suatu alat ukur mempunyai bilangan akurat yang tinggi dan mendapatkan nilai error yang rendah dalam pengukuran (Azwar, 2014: 96). Dari itu diharuskan uji validitas instrumen yang digunakan untuk penelitian. Uji tingkat validitas di sini peneliti melakukan pengujian validitas isi terlebih dahulu. Validitas isi adalah validitas yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten. Validitas isi dilakukan dengan cara konsultasi dengan para ahli (expert judgement). Expert judgement di dalam penelitian ini yaitu para dosen pembimbing skripsi.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 25. Uji validitas disini menggunakan uji product moment, item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Uji coba alat ukur dilaksanakan pada bulan maret 2023 kepada remaja masjid Al-qomariyah berjumlah 30 orang. Berikut hasil uji coba yang telah dianalisis oleh peneliti:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas

| Item | R-hitung | R-tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| X1   | 0,695    | 0,361   | Valid      |
| X2   | 0,705    | 0,361   | Valid      |
| X3   | 0,480    | 0,361   | Valid      |
| X4   | 0,381    | 0,361   | Valid      |
| X5   | 0,442    | 0,361   | Valid      |
| X6   | 0,482    | 0,361   | Valid      |
| X7   | 0,599    | 0,361   | Valid      |
| X8   | 0,429    | 0,361   | Valid      |
| X9   | 0,580    | 0,361   | Valid      |
| X10  | 0,616    | 0,361   | Valid      |

Berdasarkan tabel diatas memaparkan bahwa semua item diatas memenuhi syarat dan dikatakan valid karena hasil dari r hitung > r tabel (0,361) dengan taraf kesalahan 5% sehingga skala religiusitas diatas dapat digunakan untuk alat ukur penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Komitmen Organisasi

| Item | R-hitung | R-tabel | Keterangan | Item | R-hitung | R -tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|------|----------|----------|------------|
| Y1   | 0,506    | 0,361   | Valid      | Y19  | 0,497    | 0,361    | Valid      |
| Y2   | 0,281    | 0,361   | Gugur      | Y20  | 0,406    | 0,361    | Valid      |
| Y3   | 0,346    | 0,361   | Gugur      | Y21  | 0,569    | 0,361    | Valid      |
| Y4   | 0,322    | 0,361   | Gugur      | Y22  | 0,212    | 0,361    | Gugur      |
| Y5   | 0,456    | 0,361   | Valid      | Y23  | 0,521    | 0,361    | Valid      |
| Y6   | 0,413    | 0,361   | Valid      | Y24  | 0,434    | 0,361    | Valid      |
| Y7   | 0,393    | 0,361   | Valid      | Y25  | 0,355    | 0,361    | Gugur      |
| Y8   | 0,298    | 0,361   | Gugur      | Y26  | 0,284    | 0,361    | Gugur      |
| Y9   | 0,382    | 0,361   | Valid      | Y27  | 0,335    | 0,361    | Gugur      |
| Y10  | 0,321    | 0,361   | Gugur      | Y28  | 0,264    | 0,361    | Gugur      |
| Y11  | 0,380    | 0,361   | Valid      | Y29  | 0,409    | 0,361    | Valid      |
| Y12  | 0,145    | 0,361   | Gugur      | Y30  | 0,218    | 0,361    | Gugur      |
| Y13  | 0,371    | 0,361   | Valid      | Y31  | 0,371    | 0,361    | Valid      |
| Y14  | 0,466    | 0,361   | Valid      | Y32  | 0,499    | 0,361    | Valid      |
| Y15  | 0,534    | 0,361   | Valid      | Y33  | 0,487    | 0,361    | Valid      |
| Y16  | 0,243    | 0,361   | Gugur      | Y34  | 0,566    | 0,361    | Valid      |
| Y17  | 0,453    | 0,361   | Valid      | Y35  | 0,292    | 0,361    | Gugur      |
| Y18  | 0,391    | 0,361   | Valid      | Y36  | 0,389    | 0,361    | Valid      |

Berdasarkan tabel diatas memaparkan bahwa terdapat 14 item yang dikatakan gugur, yaitu pada item nomor 2, 3, 4, 8, 10, 12, 16, 22, 25, 26, 27, 28, 30, dan 35. Sehingga pada skala komitmen organisasi tersisa 22 item yang memenuhi syarat dan dikatakan valid karena hasil dari r hitung > r tabel (0,361) dengan taraf kesalahan 5% sehingga skala komitmen organisasi diatas dapat digunakan untuk alat ukur penelitian. Berikut blue print skala komitmen organisasi setelah dilakukan try out uji validitas.

Tabel 3.7 Blue Print Skala Komitmen Organisasi

| NO         | Aspek        | Indikator                   | Item     |          | Total |
|------------|--------------|-----------------------------|----------|----------|-------|
|            |              |                             | Fav      | Unfav    |       |
| 1          | Identifikasi | Rasa memiliki organisasi    | 1, 3*    | 2*, 4*   | 12    |
|            |              | Rasa bangga pada organisasi | 5, 7     | 6, 8*    |       |
|            |              | Rasa nyaman pada organisasi | 9, 11    | 10*, 12* |       |
| 2.         | Keterlibatan | Kesadaran akan kegiatan     | 13, 15   | 14, 16*  | 12    |
|            |              | Kesediaan anggota           | 17, 19   | 18, 20   |       |
|            |              | Keterlibatan dalam kegiatan | 21, 23   | 22*, 24  |       |
| 3.         | Loyalitas    | Patuh terhadap organisasi   | 25*, 27* | 26*, 28* | 12    |
|            |              | Kewajiban akan bertahan     | 29, 31   | 30*, 32  |       |
|            |              | Tidak memiliki pilihan lain | 33, 35*  | 34, 36   |       |
| TOTAL ITEM |              |                             |          |          | 36    |

Keterangan : \* item pernyataan yang gugur

## 2.) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017: 130) mengartikan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan data yang sama ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama. Instrumen yang reliabel tidak selalu valid, dan karena reliabilitas instrumen pada dasarnya merupakan prasyarat untuk menguji keefektifan instrumen, instrumen yang valid harus reliabel, sehingga tetap perlu dilakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas diukur dengan menggunakan program *SPSS25 for Windows*. Program ini memberikan kemampuan untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).

Koefisien reliabilitas alat ukur dapat dikatakan item tersebut reliabel apabila nilai koefisiennya terdapat direntang 0,00 sampai 1,00. apabila nilainya mendekati angka 1,00 maka dikatakan bahwa item tersebut memiliki reabilitas yang semakin tinggi dan sebaliknya, jika koefisien reabilitas mendekati angka 0,00 maka dapat dikatakan bahwa reabilitas semakin rendah. Setiap item variabel dikatakan reliabel jika angka koefisien reliabilitasnya  $>0,6$  dan apabila angka koefisien reabilitas diperoleh  $<0,6$  maka dikatakan tidak reliabel (Azwar, 2014: 64).

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                | Jumlah Item | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-------------------------|-------------|----------------|------------|
| Komitmen Organisasi (Y) | 36          | 0, 827         | Reliabel   |
| Religiusitas (X)        | 10          | 0, 730         | Reliabel   |

Sumber : diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas memaparkan bahwa skala komitmen organisasi (Y) diatas memenuhi syarat dan dikatakan reliabel karena nilai cronbach alpha  $0,827 > 0,60$ . Sehingga 22 item pada skala komitmen organisasi dapat digunakan sebaga alat ukur. Sedangkan pada skala religiusitas terdapat 10 item dengan cronbach alpha dengan nilai  $0,730 > 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel, sehingga skala religiusitas diatas dapat digunakan untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik yang nantinya akan digunakan peneliti dengan tujuan guna mengolah data menjadi sebuah penjelasan yang mudah dipahami. Peneliti menggunakan beberapa analisis data dengan mnggunakan bantuan program aplikasi SPSS 25 sebagai berikut:

### 1.) Uji Statistik Deskripsi

Uji tersebut bermaksud guna mengetahui beberapa informasi tentang ciri-ciri sampel yang digunakan dalam penelitian agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Uji ini menggunakan nilai min, max, mean dan standar deviasi (Muchson, 2017:7)

### 2.) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu syarat pengujian yang harus dipenuhi oleh peneliti sebelum melangkah ke pengujian hipotesis.

- a) Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data untuk variabel penelitian dependen (X) dan independen (Y) dalam penelitian ini dapat berdistribusi atau apakah data tersebut dapat dibagi secara normal (Haida, 2020:36). Data sampel dalam penelitian dikatakan dapat mewakili populasi apabila data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini *Kolmogorov-Smirnov test* atau di sebut juga uji K-S untuk menguji normalitas model regresi dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for Windows* dengan metode exact P-values dengan mengamati nilai Exact sig (2-tailed). Apabila skor signifikansi pada (exact sig (2-tailed)) akan dikatakan berdistribusi normal jika skor lebih besar dari 0,05 dan apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal. (Mehta, 1996: 148)
- b) Uji Linearitas ini dilakukan bertujuan guna menguji apakah terdapat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) (Sugiyono, 2017:148). Penelitian ini menggunakan test for linearity dengan nilai signifikan 0,05 (Arik Susbiyani, 2018:226). Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan jika

hasil perhitungan tidak linier. Dalam penelitian ini, uji linieritas menggunakan uji linieritas menggunakan *SPSS25 for Windows*. (Muhson, 2012:36) apabila hubungan linier dapat dikatakan linear ketika nilai signifikansi pada baris *linear* lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) dan pada baris *deviation from linear* nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

### 3.) Uji hipotesis

Uji hipotesis yakni uji yang dijadikan sebagai metode pada saat mengambil keputusan berdasarkan sampel serta analisis data. Hipotesis ini berbentuk suatu anggapan sementara yang berhubungan dengan variabel yang sudah ditetapkan. Sugiyono (2014: 188) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang berasal dari rumusan masalah sesuai dengan teori – teori yang *relevan*. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

#### a. Analisis regresi linier sederhana

Penelitian ini akan mengukur pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Disini terdapat suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yakni analisis regresi linear sederhana. Berikut rumus regresi linear sederhana (Sugiyono, 2014 : 261).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

X : Nilai X

$\hat{Y}$  : Nilai dalam Y yang diprediksi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b : Koefisien Regresi

Proses perhitungan tersebut dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Apabila tingkat signifikan  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, tetapi jika tingkat signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Uji Deskripsi Subjek Penelitian

Uji tersebut bermaksud guna mengetahui beberapa informasi tentang ciri-ciri subjek yang diperoleh dalam penelitian berupa data diri yang terdapat dalam skala yang telah disediakan oleh peneliti. Deskripsi penelitian disini meliputi jenis kelamin dan usia subjek. Agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca berikut akan disajikan secara keseluruhan terkait subjek penelitian ini:

##### a. Jenis kelamin subjek

Hasil uji statistik deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | PRIA   | 33        | 33.0    | 33.0          | 33.0               |
|       | WANITA | 67        | 67.0    | 67.0          | 100.0              |
|       | Total  | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

sumber diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan subjek pada penelitian ini berjumlah 100 orang meliputi 33 orang atau 33% berjenis kelamin pria sedangkan sisanya berjenis kelamin wanita yaitu 67 orang atau 67%.

##### b. Usia subjek

Hasil uji statistik deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia subjek diketahui bahwa subjek penelitian berusia remaja antar 14 sampai 22 tahun meliputi 22 tahun 3 orang, 21 tahun 9 orang, 20 tahun 10 orang, 19 tahun 11 orang, 18 tahun 9 orang, 17 tahun 15 orang, 16 tahun 18 orang, 15 tahun 12 orang dan usia 14 tahun 13 orang keseluruhan subjek berjumlah 100 orang yang merupakan anggota organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Berikut tabel usia subjek:

Tabel 4.2 Deskripsi Usia Subjek

|       |          | USIA      |         |               |                    |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 22 TAHUN | 3         | 3.0     | 3.0           | 3.0                |
|       | 21 TAHUN | 9         | 9.0     | 9.0           | 12.0               |
|       | 20 TAHUN | 10        | 10.0    | 10.0          | 22.0               |
|       | 19 TAHUN | 11        | 11.0    | 11.0          | 33.0               |
|       | 18 TAHUN | 9         | 9.0     | 9.0           | 42.0               |
|       | 17 TAHUN | 15        | 15.0    | 15.0          | 57.0               |
|       | 16 TAHUN | 18        | 18.0    | 18.0          | 75.0               |
|       | 15 TAHUN | 12        | 12.0    | 12.0          | 87.0               |
|       | 14 TAHUN | 13        | 13.0    | 13.0          | 100.0              |
|       | Total    | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

## 2. Uji Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden melalui penyebaran skala, uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada variabel religiusitas dan komitmen organisasi.

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

| Descriptive Statistics |     |         |         |       |                |
|------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| RELIGIUSITAS           | 100 | 24      | 40      | 32.37 | 3.981          |
| KOMITMEN ORGANISASI    | 100 | 52      | 88      | 69.67 | 10.403         |
| Valid N (listwise)     | 100 |         |         |       |                |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa pada variabel religiusitas skor minimum yang diperoleh sebesar 24, artinya skor minimum responden pada variabel religiusitas sebesar 24. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh sebesar 40, maksudnya skor maksimum jawaban responden pada variabel religiusitas sebesar 40. Adapun skor rata-rata yang diperoleh sebesar 32,37, dengan skor *standar deviasi* sebesar 3,981. Hal ini mengartikan bahwa data penyimpangan pada variabel religiusitas tergolong kecil, karena skor rata-rata lebih besar dibandingkan nilai *standar deviasi* yang diperoleh, sehingga tidak terjadi ketimpangan data penelitian.

Pada variabel komitmen organisasi skor minimum yang diperoleh sebesar 52, artinya skor minimum responden pada variabel komitmen organisasi sebesar 52. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh sebesar 88, maksudnya skor maksimum jawaban responden pada variabel komitmen organisasi sebesar 88. Adapun skor rata-rata yang diperoleh sebesar 69,67, dengan skor *standar deviasi* sebesar 10,403. Hal ini mengartikan bahwa data penyimpangan pada variabel komitmen organisasi tergolong kecil, karena skor rata-rata lebih besar dibandingkan nilai *standar deviasi* yang diperoleh, sehingga tidak terjadi ketimpangan data penelitian.

Selanjutnya akan dilakukan pengkategorian pada setiap variabel penelitian sehingga akan diperoleh data kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pedoman pengkategorian yang digunakan untuk menentukan kecenderungan pada variabel adalah sebagai berikut (Azwar, 2012:106).

Tabel 4.4 Pedoman Pengkategorian Variabel

| <b>Kategori</b> | <b>Rumus</b>                     |
|-----------------|----------------------------------|
| Tinggi          | $X > M_i + SD_i$                 |
| Sedang          | $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$ |
| Rendah          | $X < M_i - SD_i$                 |

a. Variabel Religiusitas

Pada variabel religiusitas, *mean* ( $M_i$ ) sebesar 32,37, dengan nilai *standar deviasi* ( $SD_i$ ) sebesar 3,981. Berikut adalah pedoman pengkategorian untuk menentukan kecenderungan pada variabel religiusitas dalam penelitian ini.

- 1) Tinggi =  $X > M_i + SD_i$   
 $= X > 32,37 + 3,981$   
 $= X > 36,351$
- 2) Sedang =  $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$   
 $= 32,37 - 3,981 \leq X < 32,37 + 3,981$   
 $= 28,38 \leq X < 36,351$
- 3) Rendah =  $X < M_i - SD_i$   
 $= X < 32,37 - 3,981$   
 $= X < 28,38$

Tabel 4.5 Kategori Variabel Religiusitas

| RELIGIUSITAS |        |           |         |               |                    |
|--------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|              |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid        | RENDAH | 6         | 6.0     | 6.0           | 6.0                |
|              | SEDANG | 71        | 71.0    | 71.0          | 77.0               |
|              | TINGGI | 23        | 23.0    | 23.0          | 100.0              |
|              | Total  | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Pada hasil tabel diatas dipaparkan bahwa skor skala religiusitas memiliki skor pada kategori rendah terdapat 6 anggota atau 6 %, kategori sedang ada 71 anggota atau 71% dan kategori tinggi ada 23 anggota atau 23% dari keseluruhan jumlah responden. Dari data deskripsi tersebut pada skala religiusitas termasuk pada kategori sedang yaitu sebesar 71 % sehingga disarankan untuk lebih meningkatkan rasa religiusitas pada semua anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

b. Variabel komitmen organisasi

Pada variabel komitmen organisasi, *mean* (Mi) sebesar 69,67, dengan nilai *standar deviasi* (SDi) sebesar 10,403. Berikut adalah pedoman pengkategorian untuk menentukan kecenderungan pada variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini.

1. Tinggi =  $X > Mi + SDi$   
 $= X > 69,67 + 10,403 = X > 80$
2. Sedang =  $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$   
 $= 69,67 - 10,403 \leq X < 69,67 + 10,403 = 59,2 \leq X < 80$
3. Rendah =  $X < Mi - SDi = X < 69,67 - 10,403 = X < 59,2$

Tabel 4.6 Kategori Variabel Komitmen Organisasi

| KOMITMEN ORGANISASI |        |           |         |               |                    |
|---------------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                     |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid               | RENDAH | 13        | 13.0    | 13.0          | 13.0               |
|                     | SEDANG | 64        | 64.0    | 64.0          | 77.0               |
|                     | TINGGI | 23        | 23.0    | 23.0          | 100.0              |
|                     | Total  | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Pada hasil tabel diatas dipaparkan bahwa skor skala komitmen organisasi memiliki skor pada kategori rendah terdapat 13 anggota atau 13 %, kategori sedang ada 64 anggota atau 64% dan kategori tinggi ada 23 anggota atau 23% dari keseluruhan jumlah responden. Dari data deskripsi tersebut pada skala komitmen organisasi termasuk pada kategori sedang yaitu sebesar 64 % sehingga lebih ditingkatkan rasa komitmen organisasi pada semua anggota.

### 3. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yaitu syarat pengujian yang harus dipenuhi oleh peneliti sebelum melangkah ke pengujian hipotesis yang berupa uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Hasil uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini *Kolmogorov-Smirnov test* atau di sebut juga uji K-S untuk menguji normalitas model regresi dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for Windows* dengan metode exact P-values dengan mengamati nilai Exact sig (2-tailed). Apabila skor signifikansi pada (exact sig (2-tailed)) akan dikatakan berdistribusi normal jika skor lebih besar dari 0,05 dan apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal. (Mehta dan Nitin, 1996: 148)

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

|                                  |                | X                 | Y                 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 100               | 100               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 32.87             | 70.07             |
|                                  | Std. Deviation | 5.526             | 10.692            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .133              | .127              |
|                                  | Positive       | .098              | .127              |
|                                  | Negative       | -.133             | -.103             |
| Test Statistic                   |                | .133              | .127              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .012 <sup>c</sup> | .019 <sup>c</sup> |
| Exact Sig. (2-tailed)            |                | .052              | .074              |
| Point Probability                |                | .000              | .000              |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil analisis uji normalias skor signifikansi pada (exact sig (2-tailed)) menunjukkan bahwa nilai yang di dalam baris exact sig (2-tailed) pada variabel religiusitas sebesar 0,052, sehingga data penelitian tersebut memiliki skor normal yaitu  $0,052 > 0,05$  dan pada variabel komitmen organisasi sebesar  $0,074 > 0,05$  Hal ini mengartikan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, sehingga data tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

b. Hasil uji linieritas

Dalam penelitian ini, uji linieritas menggunakan uji linieritas menggunakan *SPSS25 for Windows*. (Muhson, 2012:36) apabila hubungan linier dapat dikatakan linear ketika nilai signifikansi pada baris *linear* lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) dan pada baris *deviation from linear* nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka terdapat hubungan yang linear antar variabel. Tabel 4.8 Uji Linearitas

|               |                          |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KOMITMEN      | Between Groups           | (Combined) | 4979.258       | 12 | 414.938     | 6.295  | .000 |
| ORGANISASI *  | Linearity                |            | 3961.038       | 1  | 3961.038    | 60.091 | .000 |
| RELIGIUSITAS  | Deviation from Linearity |            | 1018.220       | 11 | 92.565      | 1.404  | .185 |
| Within Groups |                          |            | 5734.852       | 87 | 65.918      |        |      |
| Total         |                          |            | 10714.110      | 99 |             |        |      |

Sumber diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor signifikansi pada baris linearity yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan pada baris deviation from linearity terdapat skor  $0,185 > 0,05$ . Maka dalam hal ini dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear setiap variabelnya secara signifikan. Sehingga data dalam penelitian ini layak dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Penelitian ini mengukur pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Disini terdapat suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yakni analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Berikut akan dipaparkan hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                             |            |                      |       |      |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| Model                     |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t     | Sig. |
|                           |              | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1                         | (Constant)   | 18.243                      | 6.834      |                      | 2.670 | .009 |
|                           | RELIGIUSITAS | 1.589                       | .210       | .608                 | 7.582 | .000 |

a. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI

Proses perhitungan tersebut dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Apabila tingkat signifikan < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, tetapi jika tingkat signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak. Pada tabel diatas menunjukkan skor signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel religiusitas terhadap variabel komitmen organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diatas dapat diterima.

Berikut rumus regresi linear sederhana  $\hat{Y} = a + bX = 18,243 + 1,589X$ , hasil tersebut menunjukkan skor konstanta sebesar 18,243 yang bermaksud bahwa skor konstanta variabel komitmen organisasi sebesar 18,243 dan koefisien regresinya sebesar 1,589 yang bermaksud setiap penambahan 1% skor religiusitas maka skor komitmen organisasi akan bertambah sebesar 1,589.

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3961.038       | 1  | 3961.038    | 57.482 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 6753.072       | 98 | 68.909      |        |                   |
|                    | Total      | 10714.110      | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI (Y)

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS (X)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat hasil nilai signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai F sebesar 57,482 yang berarti hipotesis diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .608 <sup>a</sup> | .370     | .363              | 8.301                      |

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa skor R yaitu sebesar 0,608 dari output tersebut diperoleh skor koefisien (R Square) sebesar 0,370 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap variabel komitmen organisasi adalah sebesar 37% yang berarti terdapat pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi sebesar 37 % dan sisanya terdapat faktor lain berupa ciri organisasi, kemahiran berorganisasi dan tugas serta jabatan yang diluar penelitian ini sebesar 63 %

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun besaran pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo sebesar 37%, sedangkan sisanya terdapat faktor lain berupa ciri organisasi, kemahiran berorganisasi dan tugas serta jabatan yang diluar penelitian ini sebesar 63 %

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Abdullah (2016) dengan judul pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi pada pengurus PC IPNU dan IPPNU Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) tingkat kecerdasan spiritual masuk dalam kategori sedang dengan nilai sebesar 228,445. (2) tingkat komitmen organisasi masuk dalam kategori sedang dengan nilai sebesar 40,97. (3) Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi, diperoleh dari hasil uji t yakni membandingkan thitung dengan ttabel, jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. (4) Besaran pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi, diperoleh menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam presentase yang sudah diketahui thitung sebesar 0,509. Hasilnya

terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi sebesar 25.9% dan selebihnya 74.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Pada suatu prinsip seseorang adalah pribadi yang sudah melewati perkembangan menjadi seorang religius atau beragama dikarenakan setiap individu memiliki motivasi untuk percaya serta menyembah kekuatan selain individu itu sendiri pendapat dari Pruysser (1989:21). Selanjutnya ada pengertian religiusitas yaitu suatu proses individu didalam mempelajari dan merasakan suatu ilmu agama yang mendorong individu bersikap sesuai ajaran pada agamanya hal tersebut bersifat teologi (keyakinan), ilmu, serta pengalaman atau praktik keagamaan. Dalam perspektif Islam, agama yaitu suatu hubungan antara Tuhan dan ciptaan-Nya. Adapula suatu kondisi yang ada dalam diri individu yang memotivasi untuk berfikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya yakni pengertian religiusitas dari Bukhori (2006).

Weaver dan Agle (2002:77-97) berpendapat bahwa religiusitas mempunyai pengaruh terhadap sikap dan perilaku manusia. Komitmen afektif menjadi salah satu bentuk dari etika karena anggota yang memiliki komitmen organisasi memiliki hubungan dengan nilai dari organisasi. Hasil temuan penelitian dari Palupi (2009) bahwa komitmen afektif berperan sebagai variabel intervening yang berhubungan antar variabel keadilan informasi dan penyimpang organisasi maka organisasi perlu memperhatikan komitmen afektif yang dituangkan pada keselarasan aspek visi, nilai-nilai, dan emosional antara organisasi dan karyawan. Penyimpangan yang biasa terjadi didalam organisasi karena adanya persepsi ketimpangan peran para anggotanya di dalam satu organisasi. Ketimpangan yang terdapat dalam organisasi biasanya berupa penilaian kinerja, posisi jabatan, kompensasi dan lainnya. Hal ini bahwa pekerja yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi dapat mengurangi potensi terciptanya penyimpangan dalam organisasi, adapun jika tingkat religiusitas yang rendah berpotensi terjadinya penyimpangan

Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yaitu sebagai wadah yang nantinya membentuk kader-kader Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki tujuan meneruskan perjuangan NU yaitu berupa Islam dengan berlandaskan *Ahlussunah wal jama'ah*, selain itu bertujuan untuk menjaga keutuhan umat Islam dan NKRI. Anggota IPNU dan IPPNU rata-rata pelajar berusia 13-25 tahun sehingga dapat dikatakan sebagai umur remaja, usia tersebut sangat rentan beradaptasi dengan hal-hal baru yang mereka temui biasanya berupa tantangan baru yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa religiusitas di organisasi IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang cukup baik karena berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil pemaparan kecenderungan jawaban responden pada sub bab sebelumnya data deskripsi tersebut pada skala religiusitas termasuk pada kategori sedang yaitu sebesar 71 %. Selain itu, anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading juga memiliki komitmen organisasi yang cukup baik, karena berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil pemaparan kecenderungan jawaban responden pada sub bab sebelumnya data deskripsi tersebut pada skala komitmen organisasi termasuk pada kategori sedang yaitu sebesar 64 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota dengan religiusitas yang tinggi akan memungkinkan menghasilkan komitmen organisasi yang tinggi pula, begitupun sebaliknya anggota dengan religiusitas yang rendah maka akan memungkinkan menghasilkan komitmen organisasi yang rendah pula. Hasil uji hipotesis menunjukkan skor signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel religiusitas terhadap variabel komitmen organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diatas dapat diterima yaitu **terdapat pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang**. Kesimpulannya bahwa tinggi rendahnya religiusitas akan berpengaruh pada tinggi rendahnya komitmen organisasi. Individu yang religiusitasnya rendah tidak dapat mewujudkan nilai dan keyakinan religiusitas dalam kehidupannya.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan dedikasi dan penggunaan waktu yang maksimal. Namun peneliti juga menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitiannya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain yaitu keterbatasan waktu penelitian yang disebabkan oleh masa studi kuliah yang hampir habis keterbatasan ini mengakibatkan peneliti hanya berfokus kepada penelitian ini yang hanya membahas tentang variabel religiusitas dan variabel komitmen organisasi. selain itu peneliti kesulitan untuk menemuhi beberapa sampel karena pada saat pembagian skala ada sebagian responden absen pada kegiatan tersebut yang akhirnya peneliti harus mendatangi rumah subjek satu per satu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel religiusitas terhadap variabel komitmen organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diatas dapat diterima yaitu **terdapat pengaruh religiusitas terhadap komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang**. Kesimpulannya bahwa tinggi rendahnya religiusitas akan berpengaruh pada tinggi rendahnya komitmen organisasi. Individu yang religiusitasnya rendah tidak dapat mewujudkan nilai dan keyakinan religiusitas dalam kehidupannya. Disimpulkan bahwa anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo dengan religiusitas yang tinggi akan memungkinkan menghasilkan komitmen organisasi yang tinggi pula, begitupun sebaliknya anggota IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo dengan religiusitas yang rendah maka akan memungkinkan menghasilkan komitmen organisasi yang rendah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang dianggap relevan, antara lain:

1. Bagi organisasi : sangat diharapkan dengan adanya organisasi IPNU dan IPPNU saat ini, selain merupakan wadah organisasi untuk belajar dalam bermasyarakat, sosialisasi dan berbangsa dan beragama. Organisasi IPNU dan IPPNU harus tetap perjuangkan dan jaga keharmonisannya jangan sampai runtuh karena masa depan NU ada ditangan IPNU dan IPPNU Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading.
2. Bagi anggota organisasi : anggota organisasi yang memiliki religiusitas dan komitmen organisasi yang rendah di harapkan untuk meningkatkan komitmen organisasi dengan mengerjakan tugas dengan cekatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya : peneliti yang juga mengangkat topik penelitian terkait komitmen organisasi pada anggota IPNU dan IPPNU diharapkan dapat mengkaji lebih banyak lagi variabel *independen* dalam melihat pengaruhnya terhadap komitmen organisasi, seperti penggunaan variabel jabatan, peran, tugas serta kemahiran berorganisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2011. *Pentingnya komitmen dalam peningkatan profesionalisme sumber daya manusia institusi*. Rapat kerja tahunan UMY (24/7). Artikel berita diakses pada Desember 2022: <https://www.umi.ac.id>
- Al-Ghazali, I. 2005. *Ihya 'ulumudin (terjemah)*. Pustaka
- Ali, M. 2012. *Pelatihan analisis statistik dengan spss*. Jurnal *economia*8 (1), 42-52.
- Alwi, S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE, 2001:273-279
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Cetakan 15. PT. Rineka Cipta
- Asikgil, A. 2011. *Studi empiris hubungan antara kepuasan kerja, komitmen organisasi dan niat berpindah*. Kajian internasional manajemen dan pemasaran 1(3):43-53
- At Tamimiy S. M. 2015. *Kitab tauhid: Pemurnian ibadah kepada Allah*. Darul Haq.
- Azwar. S. 2014. *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar 186 hlm
- Bukhori, B. 2006. *Kesehatan mental mahasiswa ditinjau dari religiusitas dan kebermaknaan hidup*. Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 93-106.
- Fuad, N. 2017. *Religiusitas, kecerdasan emosi dan tawadhu pada mahasiswa paskasarjana*. Jurnal Penelitian Psikologi. Psikohumaniora. 182-193
- Gary, R.W & B. R. Agle. 2002. *Religiusitas dan perilaku etis dalam organisasi: perspektif interaksionis simbolik*. Academia Manajemen. Jurnal akademi manajemen. 77-97
- Ghozali. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Glock, C. Y. & Stark, R. 1968. *The dimensions of religiosity*. Religious research association. 226-244
- Hadi, S. 1991. *Analisis butir untuk instrument angket, tes dan skala nilai*. FP UGM.
- Haida. N. 2020. *Analisis implementasi produk hasanah card pada BNI syariah Kota Cirebon*. Jurnal ekonomi dan perbangkan 1(2), 28-43
- Handoko, H. 2008. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia edisi 2*. BPFE Yogyakarta.
- Hasyim, H. 2015. *Pengaruh kesadaran diri dan kematangan beragama terhadap komitmen organisasi karyawan RSUD tugurejo Semarang*. Jurnal penelitian.
- Jalaludin. 2016. *Psikologi agama*. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima*.

- Lukman, N. 2015 *Analisi pengaruh religiusitas dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja*. Skripsi, IAIN Salahtiga
- Mahmud. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Pustaka Setia
- Majang, P. 2009. *Perencanaan sumber daya manusia untuk mencapai keunggulan bersaing perusahaan*. Jurnal Universitas Islam Indonesia
- Margono, S. 2005. *Metodologi penelitian pendidikan: komponen MKDK*. Rineka cipta
- Martina, D. M. 2018. *Making Generation Y Stay: The Medrating Role of Organizational Commitment*. Jurnal Penelitian Psikologi. Psikohumaniora. 141-152
- Mayer, J.P. & Allen, N.J. 1991. *A three-component conceptualization of organizational commitment*. Human Resource Management Review. 1(1): 1-2
- Mayer, J.P. & Allen, N.J. 1993. *Commitment to organizations and occupations: Extention and test of a three-part conceptualization*. Jurnal of Applied Psychology. 538-551
- Mowday, R.T. et al. 1983. *The measurement of organizational commitment*. Journal of Applied Psychology. 408-414
- Nisrina. 2020. *Pengaruh religiusitas dan komitmen terhadap kinerja karyawan*. Jurnal penelitian. 89-104
- Nor, D. M. 2016. *Religiosity among Muslim: a scale development and validation study*. Makara Hubs-Asia. 109-120
- Priyatno. 2014. *Spss 22 pengolahan data terpraktis*. Andi 148-206
- Rakhmat, J. 2007. *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya 303-332
- Reza, L.S. 2018. *Komitmen organisasi pada dosen generasi milenial*. Jurnal Penelitian Psikologi. Psikohumaniora. 153-164
- Robert, A. B. 2004. *Psikologi Sosial*. Erlangga
- Sarwono, J. 2017. *Prosedur-prosedur popular staistik untuk analisis data riset skripsi*. Gava Media
- Shihab, M. Q. 2014. *Tafsir Al Misbah QS.HUD Ayat 1-123 Al-quran*.vol.6. Lentera Hati
- Steers, R. M. 1985. *Efektivias Organisasi: kaidah perilaku*. Terjemahan jamin Magdalena. Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitaif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitaif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta

- Suryabrata. 2000. *Metodologi penelitian*. PT Raja Grafindo
- Susbiyani, A. 2018. *Analisis penyusunan laporan oprasional pada pengelola keuangan dan asset daerah kanupaten lumajang*. Jurnal internasional ilmu sosial dan bisnis. 224-230
- Welsch, H.P and La, V. H. 1981. *Iner relationship between organizational commitment and job characteristics, job satisfaction, professional behaviour and organizational climate*. Journal of Human Relation. 1079-1089
- Winarno, M. E. 2018. *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Gramedia Pustaka Utama
- Wungo, D. 2004. *Pengaruh spiritualitas terhadap komitmen organisasi dan dampaknya pada sikap karyawan dalam menghadapi perubahan organisasi*. Studi kasus pada karyawan RS Tlogorejo. Tesis Magister Universitas Diponegoro
- Zainal, A. 2022. *Pengaruh religiusitas dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB) pada karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin*. Jurnal penelitian. 86-96

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala Sebelum Uji Coba

### SKALA PENELITIAN

Nama :  
TTL :  
Alamat :  
No WA :

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini terdapat 46 pernyataan yang dibagi menjadi 2 bagian
2. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda anggap paling tepat untuk menggambarkan kondisi anda saat ini, (bukan masa lalu).
3. Setiap pernyataan hanya dapat memilih satu jawaban dan setiap pernyataan harus terjawab.
4. Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda sendiri karena tidak ada pilihan yang dianggap salah, sebaiknya jawaban bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang dianggap benar.
5. Segala identitas dan hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya, karena data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

| Jawaban | Keterangan          |
|---------|---------------------|
| SS      | Sangat Setuju       |
| S       | Setuju              |
| TS      | Tidak Setuju        |
| STS     | Sangat Tidak Setuju |

Contoh:

| Jawaban |   |    |     |
|---------|---|----|-----|
| SS      | S | TS | STS |
|         | X |    |     |

| Jawaban |   |    |     |
|---------|---|----|-----|
| SS      | S | TS | STS |
|         |   |    | X   |

BAGIAN 1

| NO  | PERNYATAAN  | JAWABAN |   |    |     |
|-----|---|---------|---|----|-----|
|     |   | SS      | S | TS | STS |
| 1.  | Saya merasa ikut memiliki organisasi ini  |         |   |    |     |
| 2.  | Saya tidak peduli dengan apa yang akan terjadi dengan organisasi  |         |   |    |     |
| 3.  | Saya memiliki rasa persatuan dan kesatuan antara anggota organisasi   |         |   |    |     |
| 4.  | Saya tidak merasa terikat secara emosional dengan organisasi saya   |         |   |    |     |
| 5.  | Saya merasa bangga karena termasuk dalam organisasi tersebut  |         |   |    |     |
| 6.  | Saya tidak merasa menjadi bagian organisasi   |         |   |    |     |
| 7.  | Saya membicarakan organisasi ini pada orang lain sebagai organisasi yang membanggakan untuk lingkungan sekitar      |         |   |    |     |
| 8.  | Saya menutup diri dari lingkungan karena bagi saya organisasi ini tidak penting bagi masyarakat                     |         |   |    |     |
| 9.  | Kesukaan terhadap organisasi membuat saya merasa nyaman berkegiatan diorganisasi ini                                |         |   |    |     |
| 10. | Saya tidak akan mendukung organisasi ini karena kebijakan yang diambil sering tidak sesuai dengan nilai nurani saya |         |   |    |     |
| 11. | Saya merasa nyaman bekerjasama dengan anggota lain  |         |   |    |     |
| 12. | Saya merasa bosan jika berada didalam kegiatan organisasi ini   |         |   |    |     |
| 13. | Saya yakin bahwa apa yang dianggap baik oleh organisasi akan baik pula untuk saya                                   |         |   |    |     |
| 14. | saya sering absen / terlambat jika ada kegiatan organisasi  |         |   |    |     |
| 15. | Saya mendapat teman baik selama diorganisasi  |         |   |    |     |
| 16. | Menurut saya kegiatan organisasi itu tidak penting bagi saya  |         |   |    |     |
| 17. | Saya bersedia memaksimalkan kinerja saya untuk memajukan organisasi   |         |   |    |     |
| 18. | Saya tidak bersedia diorganisasi ini karena ketua organisasi mengambil wewenang secara sepihak                      |         |   |    |     |
| 19. | Saya akan mengeluarkan semua kemampuan saya sesuai dengan arahan ketua organisasi                                   |         |   |    |     |
| 20. | Saya merasa marah jika tugas organisasi dilimpahkan kepada saya   |         |   |    |     |
| 21. | Keterkaitan saya pada organisasi didasarkan pada kesamaan pandangan menilai suatu masalah                           |         |   |    |     |
| 22. | Saya merasa kegiatan diorganisasi hanya sebagai rutinitas belaka tanpa adanya motivasi                              |         |   |    |     |
| 23. | Saya ikut menyelesaikan masalah yang terjadi dalam organisasi   |         |   |    |     |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Saya merasa tidak ada gunanya berkegiatan di organisasi ini  |  |  |  |  |
| 25. | Saya bersikap patuh kepada organisasi  |  |  |  |  |
| 26. | Saya tidak semangat jika berkegiatan di organisasi   |  |  |  |  |
| 27. | Saya mau berusaha untuk mensukseskan organisasi  |  |  |  |  |
| 28. | Saya mengabaikan peringatan yang ada di organisasi   |  |  |  |  |
| 29. | Saya bertahan di organisasi karena saya mendapat banyak pujian dan penghargaan                         |  |  |  |  |
| 30. | Saya tidak menerima usulan dari anggota lain dan memilih untuk egois dalam mempetahankan organisasi    |  |  |  |  |
| 31. | Saya bertahan di organisasi ini karena banyak manfaat didalamnya                                       |  |  |  |  |
| 32. | Saya tidak memiliki tanggung jawab untuk kemajuan organisasi ini                                       |  |  |  |  |
| 33. | Kekhawatiran saya sangat tinggi bila kehilangan jabatan di organisasi ini                              |  |  |  |  |
| 34. | Pindah-pindah organisasi menurut saya adalah hal biasa   |  |  |  |  |
| 35. | Sulit bagi saya untuk meninggalkan organisasi ini meskipun saya menginginkannya                        |  |  |  |  |
| 36. | Saya memiliki hubungan yang tidak baik dengan anggota dan saya memutuskan untuk keluar dari organisasi |  |  |  |  |

## BAGIAN 2

| NO  | PERNYATAAN  | JAWABAN |   |    |     |
|-----|---|---------|---|----|-----|
|     |   | SS      | S | TS | STS |
| 1.  | Saya mengajari anggota keluarga saya tentang kebesaran Allah SWT  |         |   |    |     |
| 2.  | Saya berusaha mengingatkan keluarga saya untuk selalu ingat Allah SWT                                   |         |   |    |     |
| 3.  | Saya berjuang untuk urusan dunia dan akhirat seperti yang disarankan oleh Nabi Muhammad SAW             |         |   |    |     |
| 4.  | Saya menghindari perilaku yang akan di hukum di akhirat   |         |   |    |     |
| 5.  | Semakin saya banyak ilmu yang saya miliki, saya semakin rendah hati                                     |         |   |    |     |
| 6.  | Setiap saat dalam hidup, saya dapat memperkuat hubungan saya dengan Allah SWT                           |         |   |    |     |
| 7.  | Saya selalu berusaha untuk mengikuti akal fikiran (rasionalitas) dari pada nafsu saya                   |         |   |    |     |
| 8.  | Saya merasa tidak enak melakukan sesuatu yang di larang meskipun saya tahu orang lain juga melakukannya |         |   |    |     |
| 9.  | Saya senang dengan apa yang sudah saya miliki   |         |   |    |     |
| 10. | Karena takut kepada Allah SWT, maka saya akan selalu mengatakan hal yang benar (jujur)                  |         |   |    |     |

Lampiran 2 : Data skala religiusitas (try out)

|         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| ISNA    | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| NADIFA  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| HASBI   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| ANWAR   | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| DEWI    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| YUNITA  | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 31 |
| HANIF   | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| ZAINAL  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| NOFI    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| LULUK   | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| VIA     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| LESTARI | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 34 |
| ARIF    | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| FAHMI   | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| AYU     | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| DIMAS   | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| ALFI    | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| FIRA    | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| REVI    | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 30 |
| EKA     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| AZAM    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| ROSELIA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| SUKRON  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| NAFISA  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| WAHYU   | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 32 |
| BADRIAH | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| IMAM    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| BAYU    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| ALIFIA  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| RAFISQI | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |



Lampiran 4 : Hasil uji coba

\*Skala religiusitas

**Correlations**

|       |                     | X1     | X2     | X3     | X4     | X5    | X6     | X7     | X8     | X9     | X10    | TOTAL  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1    | Pearson Correlation | 1      | .671** | .472** | -.048  | .000  | .378*  | .269   | .134   | .179   | .738** | .695** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .008   | .803   | 1.000 | .039   | .151   | .479   | .343   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2    | Pearson Correlation | .671** | 1      | .412*  | -.128  | .223  | .301   | .587** | .135   | .193   | .442*  | .705** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .024   | .501   | .237  | .106   | .001   | .476   | .308   | .014   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3    | Pearson Correlation | .472** | .412*  | 1      | -.009  | .023  | .339   | .152   | .152   | .115   | .100   | .480** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .008   | .024   |        | .962   | .905  | .067   | .421   | .421   | .544   | .601   | .007   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X4    | Pearson Correlation | -.048  | -.128  | -.009  | 1      | .218  | .009   | .115   | .499** | .488** | -.050  | .381*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .803   | .501   | .962   |        | .247  | .962   | .545   | .005   | .006   | .792   | .038   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X5    | Pearson Correlation | .000   | .223   | .023   | .218   | 1     | .205   | .141   | .032   | .320   | .127   | .442*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | 1.000  | .237   | .905   | .247   |       | .277   | .459   | .865   | .085   | .503   | .014   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X6    | Pearson Correlation | .378*  | .301   | .339   | .009   | .205  | 1      | .102   | .102   | -.014  | .299   | .482** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .039   | .106   | .067   | .962   | .277  |        | .593   | .593   | .943   | .109   | .007   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X7    | Pearson Correlation | .269   | .587** | .152   | .115   | .141  | .102   | 1      | .398*  | .260   | .236   | .599** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .151   | .001   | .421   | .545   | .459  | .593   |        | .030   | .165   | .209   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X8    | Pearson Correlation | .134   | .135   | .152   | .499** | .032  | .102   | .398*  | 1      | .067   | -.047  | .429*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .479   | .476   | .421   | .005   | .865  | .593   | .030   |        | .723   | .804   | .018   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X9    | Pearson Correlation | .179   | .193   | .115   | .488** | .320  | -.014  | .260   | .067   | 1      | .340   | .580** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .343   | .308   | .544   | .006   | .085  | .943   | .165   | .723   |        | .066   | .001   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X10   | Pearson Correlation | .738** | .442*  | .100   | -.050  | .127  | .299   | .236   | -.047  | .340   | 1      | .616** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .014   | .601   | .792   | .503  | .109   | .209   | .804   | .066   |        | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL | Pearson Correlation | .695** | .705** | .480** | .381*  | .442* | .482** | .599** | .429*  | .580** | .616** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .007   | .038   | .014  | .007   | .000   | .018   | .001   | .000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*Hasil uji coba skala komitmen organisasi

|       |                     | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6    | Y7    | Y8    | Y9     | Y10   |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|
| TOTAL | Pearson Correlation | .506   | .281   | .346   | .322   | .456*  | .413* | .393* | .298  | .382*  | .321  |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.004  | 0.132  | 0.061  | 0.083  | 0.011  | 0.023 | 0.032 | 0.110 | 0.037  | 0.084 |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    |
|       |                     | Y11    | Y12    | Y13    | Y14    | Y15    | Y16   | Y17   | Y18   | Y19    | Y20   |
| TOTAL | Pearson Correlation | .380*  | .145   | .371*  | .466** | .534** | .243  | .453* | .391* | .497** | .406* |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.038  | 0.445  | 0.044  | 0.010  | 0.002  | 0.196 | 0.012 | 0.033 | 0.005  | 0.026 |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    |
|       |                     | Y21    | Y22    | Y23    | Y24    | Y25    | Y26   | Y27   | Y28   | Y29    | Y30   |
| TOTAL | Pearson Correlation | .569** | .212   | .521** | .434*  | .355   | .284  | .335  | .264  | .409*  | .218  |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.001  | 0.260  | 0.003  | 0.017  | 0.054  | 0.128 | 0.070 | 0.158 | 0.025  | 0.247 |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30     | 30    |
|       |                     | Y31    | Y32    | Y33    | Y34    | Y35    | Y36   |       |       |        |       |
| TOTAL | Pearson Correlation | .371*  | .499** | .487** | .566** | .292   | .389* |       |       |        |       |
|       | Sig. (2-tailed)     | 0.043  | 0.005  | 0.006  | 0.001  | 0.117  | 0.033 |       |       |        |       |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    |       |       |        |       |

Lampiran 5 : Hasil uji reliabilitas

\*Skala religiusitas

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .730             | 10         |

\*Skala komitmen organisasi

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .827             | 36         |

Lampiran 6 : Skala penelitian

SKALA PENELITIAN

Nama :  
TTL :  
Alamat :  
No WA :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawa ini terdapat 32 pernyataan yang dibagi menjadi 2 bagian
2. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda anggap paling tepat untuk menggambarkan kondisi anda saat ini. (bukan masa lalu).
3. Setiap pernyataan hanya dapat memilih satu jawaban dan setiap pernyataan harus terjawab.
4. Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda sendiri karena tidak ada pilihan yang dianggap salah, sebaiknya jawaban bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang dianggap benar.
5. Segala identitas dan hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya, karena data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

| Jawaban | Keterangan          |
|---------|---------------------|
| SS      | Sangat Setuju       |
| S       | Setuju              |
| TS      | Tidak Setuju        |
| STS     | Sangat Tidak Setuju |

Contoh:

| jawaban |   |    |     |
|---------|---|----|-----|
| SS      | S | TS | STS |
|         | X |    |     |

| jawaban |   |    |     |
|---------|---|----|-----|
| SS      | S | TS | STS |
|         |   |    | X   |

BAGIAN 1

| NO  | PERNYATAAN   | JAWABAN |   |    |     |
|-----|--|---------|---|----|-----|
|     |  | SS      | S | TS | STS |
| 1.  | Saya merasa ikut memiliki organisasi ini   |         |   |    |     |
| 2.  | Saya tidak merasa menjadi bagian organisasi  |         |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa bangga karena termasuk dalam organisasi tersebut   |         |   |    |     |
| 4.  | saya sering absen / terlambat jika ada kegiatan organisasi   |         |   |    |     |
| 5.  | Saya membicarakan organisasi ini pada orang lain sebagai organisasi yang membanggakan untuk lingkungan sekitar |         |   |    |     |
| 6.  | Saya tidak bersedia diorganisasi ini karena ketua organisasi mengambil wewenang secara sepihak                 |         |   |    |     |
| 7.  | Kesukaan terhadap organisasi membuat saya merasa nyaman berkegiatan diorganisasi ini                           |         |   |    |     |
| 8.  | Saya merasa marah jika tugas organisasi dilimpahkan kepada saya  |         |   |    |     |
| 9.  | Saya merasa nyaman bekerjasama dengan anggota lain   |         |   |    |     |
| 10. | Saya merasa tidak ada gunanya berkegiatan di organisasi ini  |         |   |    |     |
| 11. | Saya yakin bahwa apa yang dianggap baik oleh organisasi akan baik pula untuk saya                              |         |   |    |     |
| 12. | Saya tidak memiliki tanggung jawab untuk kemajuan organisasi ini   |         |   |    |     |
| 13. | Saya mendapat teman baik selama diorganisasi   |         |   |    |     |
| 14. | Pindah-pindah organisasi menurut saya adalah hal biasa   |         |   |    |     |
| 15. | Saya bersedia memaksimalkan kinerja saya untuk memajukan organisasi  |         |   |    |     |
| 16. | Saya memiliki hubungan yang tidak baik dengan anggota dan saya memutuskan untuk keluar dari organisasi         |         |   |    |     |
| 17. | Saya akan mengeluarkan semua kemampuan saya sesuai dengan arahan ketua organisasi                              |         |   |    |     |
| 18. | Keterkaitan saya pada organisasi didasarkan pada kesamaan pandangan menilai suatu masalah                      |         |   |    |     |
| 19. | Saya ikut mnyelesaikan masalah yang terjadi dalam organisasi   |         |   |    |     |
| 20. | Saya bertahan di organisasi karena saya mendapat banyak pujian dan penghargaan                                 |         |   |    |     |
| 21. | Saya bertahan di organisasi ini karena banyak manfaat didalamnya   |         |   |    |     |
| 22. | Kekhawatiran saya sangat tinggi bila kehilangan jabatan diorganisasi ini                                       |         |   |    |     |

BAGIAN 2

| NO  | PERNYATAAN  | JAWABAN |   |    |     |
|-----|---|---------|---|----|-----|
|     |   | SS      | S | TS | STS |
| 1.  | Saya mengajari anggota keluarga saya tentang kebesaran Allah SWT  |         |   |    |     |
| 2.  | Saya berusaha mengingatkan keluarga saya untuk selalu ingat Allah SWT                                   |         |   |    |     |
| 3.  | Saya berjuang untuk urusan dunia dan akhirat seperti yang disarankan oleh Nabi Muhammad SAW             |         |   |    |     |
| 4.  | Saya menghindari perilaku yang akan di hukum di akhirat   |         |   |    |     |
| 5.  | Semakin saya banyak ilmu yang saya miliki, saya semakin rendah hati                                     |         |   |    |     |
| 6.  | Setiap saat dalam hidup, saya dapat memperkuat hubungan saya dengan Allah SWT                           |         |   |    |     |
| 7.  | Saya selalu berusaha untuk mengikuti akal fikiran (rasionalitas) dari pada nafsu saya                   |         |   |    |     |
| 8.  | Saya merasa tidak enak melakukan sesuatu yang di larang meskipun saya tahu orang lain juga melakukannya |         |   |    |     |
| 9.  | Saya senang dengan apa yang sudah saya miliki   |         |   |    |     |
| 10. | Karena takut kepada Allah SWT, maka saya akan selalu mengatakan hal yang benar (jujur)                  |         |   |    |     |

Lampiran 7 : Data penelitian skala religiusitas

| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | TOTAL |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3   | 31    |
| 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3   | 31    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3   | 33    |
| 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2   | 30    |
| 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 32    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3   | 32    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 33    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3   | 29    |
| 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3   | 32    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 37    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4   | 29    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4   | 29    |
| 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 31    |
| 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 33    |
| 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3   | 31    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 40    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 38    |
| 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3   | 33    |
| 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 39    |
| 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 31    |
| 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 37    |
| 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3   | 34    |
| 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4   | 34    |
| 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4   | 33    |
| 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3   | 29    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 37 |

Lampiran 8 : Data penelitian skala komitmen organisasi

| Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y | Y  | TO<br>TAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 63 |           |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 68 |           |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 67 |           |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 68 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |           |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |           |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |           |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 72 |           |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |           |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 75 |           |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |           |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 |           |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |           |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |           |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |           |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |           |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |           |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 79 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |           |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 73 |           |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 74 |           |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |           |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |           |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 58 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |           |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |           |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |    |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 67 |    |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 74 |    |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 75 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |    |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 55 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 65 |    |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 70 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |    |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |    |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 |    |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 68 |    |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 67 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |    |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 67 |    |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 74 |    |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 75 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |    |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 55 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 59 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |    |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |    |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 |    |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 68 |    |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 67 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |    |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 |    |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 68 |    |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 67 |    |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 52 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |    |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 67 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 75 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 59 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 52 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 81 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 58 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |

Lampiran 9 : Hasil uji deskripsi

\*Deskripsi jenis kelamin responden

### JENIS KELAMIN

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | PRIA   | 33        | 33.0    | 33.0          | 33.0               |
|       | WANITA | 67        | 67.0    | 67.0          | 100.0              |
|       | Total  | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

\*Deskripsi usia responden

|       |          | <b>USIA</b> |         |               |                    |
|-------|----------|-------------|---------|---------------|--------------------|
|       |          | Frequency   | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 22 TAHUN | 3           | 3.0     | 3.0           | 3.0                |
|       | 21 TAHUN | 9           | 9.0     | 9.0           | 12.0               |
|       | 20 TAHUN | 10          | 10.0    | 10.0          | 22.0               |
|       | 19 TAHUN | 11          | 11.0    | 11.0          | 33.0               |
|       | 18 TAHUN | 9           | 9.0     | 9.0           | 42.0               |
|       | 17 TAHUN | 15          | 15.0    | 15.0          | 57.0               |
|       | 16 TAHUN | 18          | 18.0    | 18.0          | 75.0               |
|       | 15 TAHUN | 12          | 12.0    | 12.0          | 87.0               |
|       | 14 TAHUN | 13          | 13.0    | 13.0          | 100.0              |
|       | Total    | 100         | 100.0   | 100.0         |                    |

\*Deskripsi variabel penelitian

| <b>Descriptive Statistics</b> |     |         |         |       |                |
|-------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
|                               | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| RELIGIUSITAS                  | 100 | 24      | 40      | 32.37 | 3.981          |
| KOMITMEN ORGANISASI           | 100 | 52      | 88      | 69.67 | 10.403         |
| Valid N (listwise)            | 100 |         |         |       |                |

Lampiran 10 : Kategori

\*Skala religiusitas

|       |        | <b>RELIGIUSITAS</b> |         |               |                    |
|-------|--------|---------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |        | Frequency           | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | RENDAH | 6                   | 6.0     | 6.0           | 6.0                |
|       | SEDANG | 71                  | 71.0    | 71.0          | 77.0               |
|       | TINGGI | 23                  | 23.0    | 23.0          | 100.0              |
|       | Total  | 100                 | 100.0   | 100.0         |                    |

\*Skala komitmen organisasi

|       |        | <b>KOMITMEN ORGANISASI</b> |         |               |                    |
|-------|--------|----------------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |        | Frequency                  | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | RENDAH | 13                         | 13.0    | 13.0          | 13.0               |
|       | SEDANG | 64                         | 64.0    | 64.0          | 77.0               |
|       | TINGGI | 23                         | 23.0    | 23.0          | 100.0              |
|       | Total  | 100                        | 100.0   | 100.0         |                    |

Lampiran 11 : Hasil uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | X                 | Y                 |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 100               | 100               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 32.87             | 70.07             |
|                                  | Std. Deviation | 5.526             | 10.692            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .133              | .127              |
|                                  | Positive       | .098              | .127              |
|                                  | Negative       | -.133             | -.103             |
| Test Statistic                   |                | .133              | .127              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .012 <sup>c</sup> | .019 <sup>c</sup> |
| Exact Sig. (2-tailed)            |                | .052              | .074              |
| Point Probability                |                | .000              | .000              |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12 : Hasil uji linearitas

**ANOVA Table**

|              |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| KOMITMEN     | Between | (Combined)               | 4979.258       | 12 | 414.938     | 6.295  | .000 |
| ORGANISASI * | Groups  | Linearity                | 3961.038       | 1  | 3961.038    | 60.091 | .000 |
| RELIGIUSITAS |         | Deviation from Linearity | 1018.220       | 11 | 92.565      | 1.404  | .185 |
|              | Within  | Groups                   | 5734.852       | 87 | 65.918      |        |      |
|              | Total   |                          | 10714.110      | 99 |             |        |      |

Lampiran 13 : Hasil uji hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)   | 18.243                      | 6.834      |                           | 2.670 | .009 |
|       | RELIGIUSITAS | 1.589                       | .210       | .608                      | 7.582 | .000 |

- a. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .608 <sup>a</sup> | .370     | .363              | 8.301                      |

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 3961.038       | 1  | 3961.038    | 57.482 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 6753.072       | 98 | 68.909      |        |                   |
|       | Total      | 10714.110      | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KOMITMEN ORGANISASI (Y)

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS (X)

Lampiran 14 : Data anggota IPNU dan IPPNU

#### DAFTAR ANGGOTA IPNU DAN IPPNU DESA JATIREJO TAHUN 2022

| NO  | NAM                | TEMPAT TANGGAL              | JENIS     | ALAMAT        |
|-----|--------------------|-----------------------------|-----------|---------------|
| 1.  | Ahmad Ali Setiano  | Pemalang, 6 Desember 2002   | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 2.  | Agus Pramita       | Pemalang, 6 Agustus 2008    | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 3.  | Alvin Ni'am        | Pemalang, 12 Maret 2005     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 4.  | Alif Jibrán Trariq | Pemalang, 11 Maret 2006     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 5.  | Almas Ramadhan     | Pemalang, 10 Oktokber 2005  | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 6.  | Anung Rafisqi      | Pemalang, 4 Juli 2007       | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 7.  | Ari Widodo         | Pemalang, 20 September 2006 | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 8.  | Aziz Baktiar       | Pemalang, 5 Juni 2003       | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 9.  | Azril Ramadhan     | Pemalang, 27 Agustus 2009   | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 10. | Bayu Suta Rafisqi  | Pemalang, 12 Februari 2006  | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 11. | Eko Rohdianto      | Pemalang, 28 Maret 2007     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 12. | Eko Yulianto       | Pemalang, 4 Juli 2006       | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 13. | Gilang Arrozi      | Pemalang, 17 Juni2008       | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 14. | Hasbi Alfatih      | Pemalang 2 Maret 2005       | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 15. | Imam Nugroho       | Pemalang, 8 April 2009      | Laki-laki | Desa Jatirejo |

|     |                     |                           |           |               |
|-----|---------------------|---------------------------|-----------|---------------|
| 16. | Irfan Yuda          | Pemalang, 28 Maret 2007   | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 17. | Lutfi Sofianudin    | Pemalang, 3 Agustus 2004  | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 18. | Mahendra Dwi Risiko | Pemalang, 15 Maret 2008   | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 19. | Muhammad Ali Imron  | Pemalang, 2 Maret 2002    | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 20. | Muhammad At Toriq   | Pemalang, 4 Agustus 2003  | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 21. | Muhammad            | Pemalang, 7 Maret 2007    | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 22. | Muhammad Riski      | Pemalang, 5 Oktober 2008  | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 23. | Noval Agnaf         | Pemalang, 16 Juni 2008    | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 24. | Nurur Riski         | Pemalang, 13 Oktober 2005 | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 25. | Nur Wahyudin        | Pemalang, 22 Mei 2007     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 26. | Ragil Ramadhani     | Pemalang, 23 Agustus 2009 | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 27. | Rifai Yusuf         | Pemalang, 26 Juli 2001    | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 28. | Riskon Amir         | Pemalang, 2 Juni 2004     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 29. | Syarif Hidayatullah | Pemalang, 4 Agustus 2007  | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 30. | Wildan Musyafa      | Pemalang, 13 Mei 2002     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 31. | Yuda Prayoga        | Pemalang, 4 November 2003 | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 32. | Yulian Budiono      | Pemalang, 2 Juli 2004     | Laki-laki | Desa Jatirejo |
| 33. | Zaki Al Gifari      | Pemalang, 7 Maret 2006    | Laki-laki | Desa Jatirejo |

#### DAFTAR ANGGOTA IPNU DAN IPPNU DESA JATIREJO TAHUN 2022

| NO  | NAMA                   | TEMPAT TANGGAL LAHIR       | JENIS KELAMIN | ALAMAT        |
|-----|------------------------|----------------------------|---------------|---------------|
| 1.  | Aditya Rahma           | Pemalang, 4 Juli 2006      | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 2.  | Afina Widi Hartanti    | Pemalang, 3 Juli 2006      | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 3.  | Agustina Dwi Jayanti   | Pemalang, 8 Agustus 2004   | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 4.  | Alfina Halimatuz Zahra | Pemalang, 30 Januari 2004  | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 5.  | Almaira Putri          | Pemalang, 22 Maret 2004    | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 6.  | Anabela Tsani          | Pemalang, 16 Februari 2009 | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 7.  | Ana Fitriya Ningsih    | Pemalang, 2 Mei 2008       | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 8.  | Anggita Salsabila      | Pemalang, 20 Agustus 2007  | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 9.  | Anisa Nafa Sabila      | Pemalang, 25 Agustus 2001  | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 10. | Aulia Putri Zitkiyah   | Pemalang, 4 Mei 2009       | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 11. | Aqilatuz Zafira        | Pemalang, 15 April 2009    | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 12. | Ayu Andriyani          | Pemalang, 25 Januari 2003  | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 13. | Ayu Lestari            | Pemalang, 26 Februari 2007 | Perempuan     | Desa Jatirejo |
| 14. | Deni Afiyanti          | Pemalang, 18 April 2005    | Perempuan     | Desa Jatirejo |

|     |                       |                              |           |               |
|-----|-----------------------|------------------------------|-----------|---------------|
| 15. | Desi Yana             | Pemalang , 13 Juni 2007      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 16. | Dewi Ulfaturrohma     | Pemalang , 3 Desember 2004   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 17. | Dini Asfarani         | Pemalang , 17 Juni 2002      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 18. | Dinda Dwi Annasari    | Pemalang , 24 Juli 2007      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 19. | Dinda Khadijah        | Pemalang , 26 Maret 2008     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 20. | Devi Apriliani        | Pemalang , 7 April 2006      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 21. | Eka Yulianti          | Pemalang , 3 Juli 2005       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 22. | Eli Agustin           | Pemalang , 27 Agustus 2006   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 23. | Emi Rahayuni          | Pemalang , 13 Januari 2008   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 24. | Eva Zuliya            | Pemalang , 13 Juli 2003      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 25. | Fajri Andriyani       | Pemalang , 21 Mei 2003       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 26. | Heni Kunia            | Pemalang , 25 Janurai 2007   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 27. | Herawati              | Pemalang , 12 April 2006     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 28. | Ika Sulviani          | Pemalang , 28 Maret 2009     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 29. | Indah Fitriyani       | Pemalang , 10 Februari 2004  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 30. | Irma Helmalia         | Pemalang , 29 Maret 2006     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 31. | Irma Lestari          | Pemalang , 29 September 2005 | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 32. | Juwita Nisa           | Pemalang , 14 Juni 2007      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 33. | Khafidotul Uyun       | Pemalang , 7 Agustus 2006    | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 34. | Khoirunnisa           | Pemalang ,17 April 2008      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 35. | Khunaefi              | Pemalang , 17 September 2008 | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 36. | Lia Anisa Fitri       | Pemalang , 5 Oktokber 2004   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 37. | Maulida Nadhifa       | Pemalang , 19 Maret 2008     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 38. | Makrifah              | Pemalang , 9 November 2009   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 39. | Muliyana Ulfah        | Pemalang , 18 Mei 2009       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 40. | Nur Afiatun           | Pemalang , 28 September 2007 | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 41. | Nur Amaliya           | Pemalang , 26 Juni 2009      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 42. | Nur Badriyah          | Pemalang , 20 Mei 2001       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 43. | Nur Fatimah           | Pemalang , 14 Mei 2002       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 44. | Nur Khalimah          | Pemalang , 5 Juli 2004       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 45. | Nur Laila Khairunnisa | Pemalang , 14 Maret 2007     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 46. | Nur Nuzulia Zahra     | Pemalang , 8 Juni 2004       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 47. | Nurma Anisa           | Pemalang , 20 Oktokber 2008  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 48. | Ratna Oktafiani       | Pemalang , 4 Oktokber 2003   | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 49. | Riski Tuti Setiani    | Pemalang , 4 Mei 2002        | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 50. | Siti Alvia            | Pemalang , 7 November 2006   | Perempuan | Desa Jatirejo |

|     |                        |                             |           |               |
|-----|------------------------|-----------------------------|-----------|---------------|
| 51. | Siti Ulfana Fidatul    | Pemalang , 15 Februari 2009 | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 52. | Salma Wardita          | Pemalang , 4 Juni 2003      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 53. | Umi Kulsum             | Pemalang , 17 Juni 2003     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 54. | Veni Meiningrum        | Pemalang , 7 Mei 2002       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 55. | Vita Umi Rahayu        | Pemalang , 16 April 2007    | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 56. | Vita Nur Hikmah        | Pemalang , 3 Mei 2002       | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 57. | Vania Novianti         | Pemalang , 7 November 2003  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 58. | Vania Faradila Tsani   | Pemalang , 6 Desember 2007  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 59. | Veni Tri Novitasari    | Pemalang , 3 November 2006  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 60. | Viano Kurnia Ningsih   | Pemalang , 7 November 2005  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 61. | Windi Asri             | Pemalang , 12 April 2006    | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 62. | Zahratul Jannah        | Pemalang , 14 Mei 2009      | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 63. | Zelina Anggreini       | Pemalang , 15 Juni 2007     | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 64. | Zifara Fatimatuz Zahra | Pemalang , 11 November 2009 | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 65. | Zidni Maryani          | Pemalang , 6 Oktokber 2002  | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 66. | Zidni Zulaikha         | Pemalang , 4 September 2007 | Perempuan | Desa Jatirejo |
| 67. | Zulfa Amaliya          | Pemalang , 6 April 2005     | Perempuan | Desa Jatirejo |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : NURUL IZZAH
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pemalang, 29 September 1998
3. Alamat Rumah : Desa Jatirejo RT.02 RW. 02 NO. 04  
Kecamatan : Ampelgading  
Kabupaten/Kota : Pemalang
4. HP : 089636956810
5. E-mail : [izzahnurul939@gmail.com](mailto:izzahnurul939@gmail.com)  
[nurulizah9898@gmail.com](mailto:nurulizah9898@gmail.com)

### B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Jatirejo
  - b. SDN 01 Jatirejo
  - c. SMP Muhamadiyah 02 Comal
  - d. SMA Negeri 01 Comal
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ Al-Qomariyah Jatirejo
  - b. MDA Al-Qomariyah Jatirejo